Marta Widian Sari, S.E., M.M.
Andry Novrianto, S.E., M.M.

Kenali..!!

BISNIS,,, DI ERA DIGITAL

Financial Technology

Buku ini merupakan luaran penelitian yang dibiayai oleh Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

KENALI..!! BISNIS,,,
DI ERA DIGITAL
"FINANCIAL TECHNOLOGY"

Marta Widian Sari, S.E., M.M.
Andry Novrianto, S.E., M.M.

PENERBIT
INSAN CENDEKIA MANDIRI
Publisher of educational books

KENALI..!! BISNIS,,, DI ERA DIGITAL
"FINANCIAL TECHNOLOGY"

Marta Widian Sari, S.E., M.M. dan Andry Novrianto, S.E., M.M.
Copyright © 2020 by Marta Widian Sari, S.E., M.M. dan Andry Novrianto, S.E., M.M.

Diterbitkan oleh:
CV. Insan Cendekia Mandiri
Jl. Lintas Sumatra Solok-Padang KM. 8 Bukit Kili Koto Baru Kabupaten Solok – Sumatra Barat

Tel +62813 7272 5118
Tel +62822 6890 0329

Email : penerbitbic@gmail.com
Website : www.insancendekiamandiri.co.id
: www.adhanmedia.id

Penyunting : Tim Insan Cendekia
Tata letak : @Teamminang
Desain Cover : Adhan Chaniago

vi, 132 hlm, 15,5 × 23 cm
Cetakan pertama, Juli 2020

Terbit : Juli, 2020
ISBN : 978-623-6554-21-0

Hak Cipta dilindungi undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta, Pasal 72.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan bentuk dan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Alhamdulillah kalimat suci, kalimat mulia, kalimat yang penuh dengan makna, kalimat yang senantiasa dirindukan keluar dari lisan seorang muslim. Kalimat yang menghubungkan hamba dan penciptanya, kalimat yang diucapkan sebagai rasa syukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah Subhanahu wata'ala, termasuk nikmat yang diberikan kepada penulis khususnya, sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini yang disusun dalam rangka sebagai bahan penunjang Mata kuliah seperti Bank dan Lembaga Keuangan, Pengantar Bisnis, Sistem Informasi Manajemen dan lain-lain. Kemudian, Shalawat dan Salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam beserta keluarga dan para sahabat - sahabatnya.

Penulisan Buku ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Buku ini merupakan luaran penelitian yang dibiayai oleh Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Komputer Padang, Bapak H. Herman Nawas beserta Ibu Dr. Hj. Zerni Melmusi, M.M., Ak., CA., yang telah membeikan dorongan, baik dalam

bentuk moril maupun material sehingga bisa terciptanya karya tulis ini.

Kemudian tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Putra Indonesia YPTK Padang beserta jajarannya atas motivasi-motivasi yang diberikan kepada penulis khususnya. Dan juga terima kasih penulis ucapkan kepada keluarga dan orang tua penulis, atas semua yang telah diberikan sampai saat sekarang ini, semoga semua kebaikan-kebaikan tersebut dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala dengan Surga, Amiin Ya Robbal 'Alamin.

Akhirnya, penulis berharap semoga karya tulis atau buku ajar ini bermanfaat dan mendapatkan sambutan yang baik dari para pembaca, serta menjadi salah satu bentuk pengabdian penulis kepada agama, bangsa dan negara ini.

Padang, 29 Mei 2020

Salam Hormat,

Marta Widian Sari, S.E., M.M

Andry Novrianto, S.E., M.M

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
BAB I BISNIS 1
A. Defenisi Bisnis 1
B. Tujuan Bisnis 5
C. Fungsi Bisnis 7
D. Mengelola Ide Bisnis 9
BAB II BISNIS ERA DIGITAL 15
A. Era Digital 15
B. Peluang Bisnis Era Digital 23
C. Pengusaha Sukses di Bisnis Digital 38
BAB III FINTECH 53
A. Definisi Fintech 53
B. Tujuan dan Fungsi Fintech 54
C. Jenis Fintech 56
D. Regulasi, Aturan BI dan OJK Tentang Fintech 61
BAB IV PEMBAYARAN DIGITAL (FINTECH) 69
A. Defenisi Pembayaran Digital 69
B. Metode Pembayaran Digital 70
C. Jenis dan Contoh Pembayaran Digital 73
BAB V PINJAMAN ONLINE (FINTECH) 81
A. Defenisi Pinjaman Online 72
B. Prosedur Pinjaman Online 83
C. Jenis dan Contoh Pinjaman Online 92

D. Faktor-Faktor Pinjaman Online 108
DAFTAR PUSTAKA 121
Tentang Penulis 125

BAB I
APA SIH BISNIS..?

A. Defenisi Bisnis

Sebenarnya, Apa sih Bisnis itu? Nah Bisnis yaitu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang ataupun organisasi yang sudah pasti melibatkan aktivitas memproduksi barang atau jasa untuk dijual belikan, maupun untuk tukar menukar barang/jasa, yang tujuannya untuk mendapatkan keuntungan atau laba dari aktivitas tersebut. Kata "bisnis" ini berasal dari bahasa Inggris, yaitu *"business"* yaitu artinya kesibukan. Dalam konteks yang paling sederhana, kesibukan itu yaitu melakukan segala sesuatu aktivitas ataupun pekerjaan yang dapat memberikan keuntungan pada seseorang atau anggota dari organisasi tersebut. Penggunaan kata "bisnis" ini bisa dibedakan menjadi tiga tergantung jenisnya pertama Badan Usaha, yaitu kesatuan Yuridis, teknis, dan ekonomis untuk mencari keuntungan, kedua Sektor Pasar Tertentu, misalnya pasar Modal dan yang ketiga Seluruh aktivitas pada komunitas produsesn barang dan jasa.

Pada ekonomi kapitalis, Banyak bisnis dimiliki oleh pihak-pihak swasta, bisnis ini dibuat untuk mendapatkan keuntungan/profit dan untuk

meningkatkan taraf kemakmuran para pemilik bisnis tersebut. Pemilik sebagai motor dari bisnis tersebut mendapatkan hasil imbalan yang sesuai dengan yang telah dikorbankan yaitu waktu, usaha, atau kapital yang mereka berikan. Tapi tidak semua bisnis ini mengejar keuntungan/profit saja, misalnya seperti bisnis koperatif bertujuan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan seluruh anggota atau institusi pemerintah pendukung yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan rakyatnya. Bisnis jenis ini kontras dengan sistem sosialistik, dimana bisnis besar tersebut kebanyakan dimiliki oleh pihak pemerintah, masyarakat umum, atau serikat pekerja. Namun di dalam hidup manusia, ia akan dihadapkan pada usahanya untuk dapat memenuhi kebutuhan baik itu fisik (sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan) maupun pada kebutuhan non-fisik (rasa aman, bahagia, tentram, damai, dihargai). Nah secara langsung atau tidak langsung, setiap waktunya di dalam kehidupan ini kita akan terlibat yang namanya kegiatan bisnis.

Menurut Para Ahli bisnis yaitu: Pertama (A.Musselman 1992)[1] mereka mengartikan bahwa bisnis adalah suatu aktivitas yang memenuhi kebutuhan dan keinginan ekonomis masyarakat, perusahaan yang

[1] A.Musselman, V. dan J. H. J. 1992. (1992). *Introduction to Modern Business* (Kusma Wiryadisastra, ed.). Jakarta: Erlangga.

diorganisasikan untuk terlibat dalam aktivitas tersebut. Kedua menurut Gloss, Steade dan Lowry pada buku (Sugiri 2019)[2] mereka mengartikan bahwa bisnis adalah jumlah seluruh kegiatan yang diorganisir oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang perniagaan dan industri yang menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan mempertahankan dan memperbaiki standart serta kualitas hidup mereka. Ketiga (Afuah 2004)[3] beliau mengartikan bahwa bisnis merupakan sekumpulan aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan dengan cara mengembangkan dan mentransformasikan berbagai sumber daya menjadi barang atau jasa yang diinginkan konsumen. Keempat (Boone, Louis E dan Kurtz 2002)[4] Bisnis adalah semua aktivitas yang bertujuan untuk mencari laba dan perusahaan yang menghasilkan barang serta jasa yang dibutuhkan oleh sebuah sistem ekonomi. Sebagian bisnis menghasilkan barang seperti mobil, chip komputer, sereal untuk makan pagi. Sebagian lainnya memproduksi jasa seperti asuransi, hotel, salon, penginapan, konser musik. Kelima (Chwee Huat T. 2010)[5] Menurutnya, bisnis merupakan suatu sistem yang

[2] Sugiri, Bambang. 2019. *Kiat Bangun Bisnis Lewat Perencanaan Dan Anggaran*. Pertama. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

[3] Afuah, Allan.2004. 2004. *Business Model: A Strategic Management Approach*. New York: McGraw-Hill.

[4] Boone, Louis E dan Kurtz, David L. 2002. *Pengantar Bisnis*. Jilid ke-1. Jakarta: Penerbit Erlangga.

[5] Chwee Huat T. 2010. "Pengantar Bisnis." *http://definisi-pengertian.blogspot.com/2010/10/pengertian-bisnis.html*.

memproduksi barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan masyarakat. Sementara itu, menurut Grifin dan Ebert, bisnis adalah suatu organisasi yang menyediakan barang atau jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan pendapat dari para ahli atau pakar di atas, disimpulkan bahwa bisnis tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara baik oleh individu maupun sekelompok organisasi untuk dapat menciptakan nilai (value) dengan memproduksi barang dan jasa untuk dapat memenuhi kebutuhan dari masyarakat yang telah memperoleh keuntungan dengan adanya transaksi jual beli. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa bisnis mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Merupakan kegiatan individu kelompok organisasi.
2. Terorganisasi melalui manajemen.
3. Memproduksi barang atau jasa.
4. Menciptakan nilai (value).
5. Produksi dihasilkan demi memenuhi kebutuhan masyarakat yan menjadi peluang.
6. Melakukan transaksi atau pertukaran barang atau jasa dengan mata uang.
7. Mendapatkan laba (keuntungan) dari kegiatan tersebut.

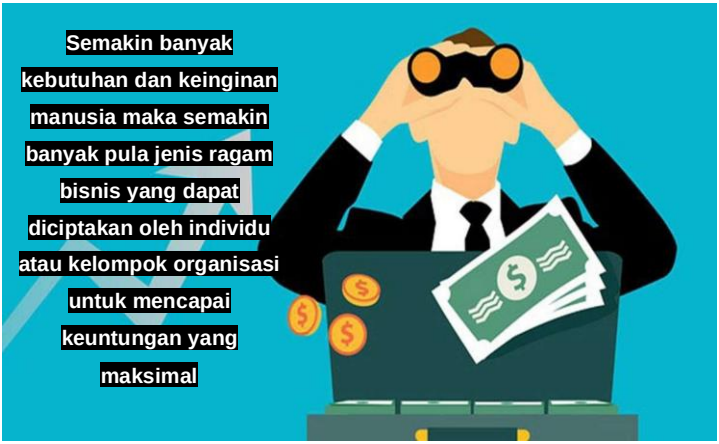

B. Tujuan Bisnis

Tujuan bisnis menurut Sternberg di (Gurupendidikan.co.id 2014)[6] adalah melipatgandakan nilai-nilai pemilik perusahaan melalui penjualan barang atau jasa. Nilai yang dimaksudkan di sini tentu nilai ekonomis atau keuntungan. Penegasan bahwa melipatgandakan keuntungan merupakan satu-satunya tujuan bisnis adalah identik dengan mengatakan secara hakiki bahwa bisnis tidak dapat dipisahkan dari kapitalisme.

Setiap Bisnis dalam perusahaan selalu mengolah bahan untuk dijadikan sebuah produk yang dapat digunakan oleh konsumen produk yang dihasilkan

[6] Gurupendidikan.co.id. 2014. "Gurupendidikan.Co.Id." *www.gurupendidikan.co.id*.

tersebut yang berupa barang atau jasa. Tujuan perusahaan membuat sebuah produk yaitu untuk mendapatkan laba, yakni imbalan dari hasil produksi yang dijual perusahaan dari penyediaan suatu produk bagi konsumen.

Tetapi sebenarnya bukan hanya *profit* yang dikejar oleh suatu perusahaan, diantara tujuan didirikan perusahaan di antaranya (Dr. H. Mochamad Edris, MM. & Dra. Hj. Panca Winahayuningsih 2014)[7]:

1. Keuntungan atau Profit
2. Pengadaan barang/jasa
3. Kesejahteraan pemilik faktor produksi dan masyarakat
4. *Full employment*
5. Keberadaan perusahaan dalam jangka panjang
6. Kemajuan atau pertumbuhan
7. *Prestise* dan prestasi

Full employment merupakan keadaan di mana seluruh faktor produksi telah digunakan secara efisien dan keadaan perekonomian menuju kesejahteraan ditandai dengan tingkat pengangguran yang hanya ≤ 4%. Sehingga bisa terlihat bahwa perusahaan bukan hanya bertujuan untuk profit saja, melainkan juga mempunyai

[7] Dr. H. Mochamad Edris, MM. & Dra. Hj. Panca Winahayuningsih, MM. 2014. *Bisnis Pengantar*.

tujuan yang lain. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai oleh pelaku bisnis itu di antaranya:

1. Ingin mencukupi berbagai kebutuhannya
2. Untuk memakmurkan keluarga
3. Ingin namanya dikenal banyak orang
4. Karena ingin menjadi penerus usaha keluarga
5. Ingin mencoba hal baru
6. Ingin memanfaatkan waktu luang
7. Ingin mempunyai usaha sendiri dan tidak bekerja pada orang lain.
8. Ingin mendapat simpati.

C. Fungsi Bisnis

Semua kegiatan bisnis berfungsi untuk membuat sesuatu yang awalnya kurang bernilai menjadi sesuatu yang bernilai tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat setelah diolah.

Adapun beberapa fungsi bisnis adalah sebagai berikut dari (maxmanroe n.d.)[8]:

1. ***Form Utility***, yaitu fungsi produksi di mana sebuah bisnis menghasilkan suatu barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat. Misalnya, perusahaan furniture, perusahaan jasa keuangan.

[8] Maxmanroe, "Pengertian Bisnis." *https://www.maxmanroe.com/*.

2. ***Place Utility***, yaitu fungsi distribusi di mana sebuah bisnis menyalurkan suatu barang/jasa ke lokasi terdekat yang bisa dijangkau konsumen.
3. ***Possessive Utility***, yaitu fungsi penjualan dalam bisnis.
4. ***Time Utility***, yaitu fungsi penyimpanan dan pemasaran dalam bisnis, di mana barang pada saat itu kurang bermanfaat untuk nanti dikeluarkan pada saat barang tersebut lebih bermanfaat.

Menurut (Steinhoff 1979)[9] dalam bukunya *The World Of Business* (1979), ada tiga fungsi utama dari suatu bisnis, yaitu:

1. ***Acquiring Raw Material***, yaitu untuk mencari bahan mentah.
2. ***Manufacturing Raw Materials Into Product***, yaitu mengubah bahan mentah menjadi barang jadi.
3. ***Distributing Product to Consumers***, yaitu untuk menyalurkan produk yang dihasilkan kepada konsumen.

Namun dalam operasi suatu bisnis ada 5 fungsi bisnis yang terlibat, yaitu manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, dan sistem informasi Apabila ingin sukses berbisnis, maka kelima fungsi ini harus dijalankan dengan baik (www.yuksinau.id 2019)[10].

---

[9] Steinhoff. 1979. *The World of Business*. Volume 2. ed. Grolier Business Library. New York: McGraw Hill Book Co.

[10] www.yuksinau.id. 2019. "Bisnis-Definisi-Jenis-Manfaat-Tujuan-Fungsi."

1. **Manajemen** adalah cara bagaimana karyawan dan sumber lain (seperti mesin) digunakan oleh perusahaan.
2. **Pemasaran** adalah cara bagaimana produk (jasa) dikembangan, ditentukan harganya, disebarkan, dan dipromosikan kepada pelanggan.
3. **Keuangan** adalah cara bagaimana perusahaan mendapatkan dan menggunakan dana untuk menjalankan bisnisnya.
4. **Akuntansi** adalah ringkasan dan analisis kondisi keuangan perusahaan dan dipakai untuk membuat berbagai macam keputusan sistem informasi termasuk masyarakat, teknologi informasi, prosedur untuk memberi informasi yang cocok untuk karyawan perusahaan sehingga bisa membuat keputusan bisnis.
5. **Sistem informasi**, perusahaan menggunakan sistem informasi untuk selalu memperbarui dan menganalisis sistem informasi tentang operasinya. Hasil informasi bisa digunakan oleh manajer perusahaan untuk membuat keputusan bisnis.

D. Mengelola Ide Bisnis

Mengelola Ide sebenarnya tidak sulit, tetapi untuk menemukan ide yang dapat dieksekusi menjadi sebuah pilihan. Menemukan ide tersebut membutuhkan sebuah

proses *brainstorming*, kesesuaian keterampilan, dan minat anda dengan ide yang didapat. Tidak ada ide yang dikatakana konyol, karena nanti Anda akan menyaring ide konyol tersebut menjadi lebih realistis setelah Anda selesai melakukan *brainstorming* tersebut. Tahapnya yaitu:

1. **Alokasikan Waktu Khusus untuk Melakukan *Brainstorming***

   Anda bisa melakukan sendiri atau dengan orang lain. Orang tersebut bisa jadi orang yang punya ide, orang yang sepaham dengan ide tersebut atau orang yang akan menjalin kerja sama nantinya dengan anda. Bawa *notebook* atau buku catatan apabila anda pergi. Karena sebuah bisnis yang telah berjalan di luar sana pasti dapat menginspirasi, dan Anda tidak akan pernah tahu apa saja yang mungkin dapat Anda lihat dan temukan ketika anda sedang berada di luar melakukan kegiatan sehari-hari, karena hal-hal kecil dapat menjadi pencetus sebuah gagasan besar.

2. **Lihat dan pertimbangkan Hal yang Menarik Minat Anda Terlebih Dahulu**

   Setidaknya ini akan mempersempit pilihan Anda ke industri, layanan, ataupun produk yang lebih spesifik. Ini masih akan sangat luas, tetapi setidaknya Anda tidak akan memikirkan bidang-bidang lain yang

tidak ada kaitannya dengan minat Anda. Tuliskan semua ide yang dapat Anda pikirkan sesuatu yang Anda anggap bagus dalam hal produksi, penjualan, maupun pemasaran.

Jangan membatasi diri Anda karena tidak memiliki keahlian untuk ide bisnis tertentu. Anda selalu dapat mempelajari keterampilan baru jika memang diperlukan. Namun, Anda juga perlu bersikaplah realistis agar ide tersebut dapat dieksekusi dengan baik.

3. Pikirkan Hal-Hal yang Sedang Dibutuhkan oleh Masyarakat

Produk atau layanan apa yang belum ada atau tidak bekerja dengan optimal sampai saat ini?. Masalah apa yang dihadapi orang-orang dalam kehidupan sehari-hari dan mungkin dapat Anda atasi?. Cobalah pikirkan mengapa sesuatu belum ditangani. Apakah terlalu sulit?. Atau memang diabaikan?. Apakah itu masih sangat baru sehingga orang takut untuk mencoba?. Pertimbangkan beberapa pertanyaan di atas ketika Anda sedang melakukan *brainstorming.*

4. Amati Tren

Berpikirlah secara kreatif dan jadilah yang terdepan, karena ide, *niche,* dan kemungkinan baru akan terus bermunculan. Adakah cara yang dapat Anda lakukan untuk memanfaatkan tren saat masih baru dan belum dikenal?. Tentu saja, beberapa mungkin akan berisiko, tetapi dari sanalah ide dan inovasi terbaik berasal. Tren memberikan peluang untuk ide-ide bisnis luar biasa yang belum disadari oleh banyak orang.

5. Pertimbangkan Kebutuhan Anda Sendiri

Kebutuhan berbeda dari minat, karena Anda perlu memikirkan apa yang mampu Anda lakukan dan pendekatan yang siap Anda ambil. Misalnya, apakah Anda ingin mendirikan bisnis dari rumah, di toko, kantor, atau bisnis virtual? Masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan, dan itu sangat bergantung pada ide bisnis Anda.

6. Belajar dari Orang Lain

Baca buku, artikel, dan materi lainnya oleh dan tentang orang-orang yang Anda kagumi untuk belajar tentang pendekatan mereka dalam membuat dan menjalankan ide-ide bisnis. Anda dapat mengikuti metode mereka yang Anda anggap menginspirasi dan bermanfaat. Dengarkan TED Talks, hadiri webinar, dan lakukan kursus online untuk membantu memvalidasi ide-ide Anda. Ada banyak materi yang tersedia di internat yang dapat digunakan untuk membantu brainstorming dan pembelajaran Anda(xendit.co.id 2019)[11].

[11] xendit.co.id. 2019. "Menemukan Ide Bisnis." *https://www.xendit.co/id*.

BAB II
BISNIS ERA DIGITAL

A. Era Digital

Hi Guys! Bagaimana rasanya hidup di era digital? Semua serba cepat, mudah dan instan ya! Bagi anak-anak jaman now, internet seakan-akan jadi kebutuhan primer. Mereka banyak menghabiskan waktu di depan smartphone atau komputer daripada melakukan aktivitas di luar ruangan. Mereka dapat dengan mudah mencari informasi di *search engine* tanpa harus membaca buku. Agar dapat dikenal publik, mereka dapat secara instan menjadi *youtubers* atau *blogger* kemudian disebarkan melalui social media. Hidup di era digital memang seru dan banyak tantangannya. Era digital adalah masa di mana manusia telah melek teknologi dan semuanya serba terkoneksi. Sebenarnya apa itu era digital? Bagaimana sih serunya hidup di era digital?(domainesia.com 2018)[12].

Era digital adalah masa d imana semua manusia dapat saling berkomunikasi sedemikian dekat walaupun

[12] domainesia.com. 2018. "Era Digital." *https://www.domainesia.com*.

salng berjauhan. Kita dapat dengan cepat mengetahui informasi tertentu bahkan *real time*. Menurut (Wikipedia Ensiklopedia n.d.)[13], era digital bisa juga disebut dengan globalisasi. Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya yang banyak disebabkan oleh kemajuan infrastruktur telekomunikasi, transportasi dan internet.

Media baru (era digital) adalah istilah yang digunakan dalam kemunculan digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer. Media baru sering digunakan untuk menggambarkan teknologi digital. Media baru memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, bersifat jaringan atau internet. selain internet seperti media cetak, telivisi, majalah, Koran dan lain-lain bukanlah termasuk dalam kategori media baru. Media massa Beralih ke media baru atau internet karena ada pergeseran budaya dalam sebuah penyampaian informasi. Kemampuan media baru yang lebih memudahkan masyarakat dalam menerima informasi lebih cepat dalam hal ini internet yang membuat media massa berbondong-bondong pindah haluan (Rizki Mulyani et al. 2019)[14].

[13] Wikipedia Ensiklopedia. "Era Digital." *Wikipedia*.

[14] Rizki Mulyani, Sitti et al. 2019. "How Online Media and Technology Innovation Influence Consumer's Purchase Intention." In *Journal of Physics: Conference Series*,.

Sebenarnya Hampir satu dasawarsa Indonesia terlambat dalam mengadopsi teknologi komunikasi khususnya internet. Dengan munculnya budaya digital masyarakat sangat cepat menerima perkembangan teknologi tersebut. Dilihat secara global Indonesia siap dalam menerima budaya digital, budaya digital dibutuhkan dalam mencapai pertumbuhan yang positif sesuai dengan kemajuan jaman itu sendiri. Sebagai contoh dalam sebuah bisnis atau perusahaan, di era sekarang ini kemampuan digital yang cukup mendorong kemajuan sebuah perusahaan, memudahkan dalam sisi menegement (Winstarlink.com n.d.)[15].

❖ **Mudahnya Hidup di Era Digital**

Berikut ini ada beberapa hal yang menunjukkan mudahnya hidup di era digital saat ini:

1. Mudahnya Berkomunikasi

Dikutip dari New York Times, (Mosley and Friedman 2006)[16] membagi globalisasi ke dalam 3 tahapan yaitu globalisasi 1.0, globalisasi 2.0 dan globalisasi 3.0. Nah, sekarang ini kita telah memasuki era globalisasi 3.0 di mana kehidupan manusia

[15] Winstarlink.com. "Apakah Indonesia Sudah Siap Dengan Era Digital." *https://winstarlink.com*.

[16] Mosley, Layna, and Thomas L. Friedman. 2006. "The World Is Flat: A Brief History of the Twenty-First Century." *International Journal*.

dikelilingi oleh teknologi digital. Semua manusia saling terhubung dengan adanya internet.

Apalagi dengan munculnya email dan sosial media seperti sekarang ini. Kita bisa kirim surat melalui email secara cepat, Kita bisa menyebarkan informasi kepada khalayak ramai via twitter dan instagram, Bisa saling bertegur sapa dengan teman lama melalui Facebook, Kita bisa mengirimkan kabar dengan keluarga *via video call* di Line ataupun Whatsapp, dan sebagainya. Semua seakan terhubung tanpa ada batasan waktu dan wilayah.

2. Mobile dan Fleksibel

Era digital adalah masa di mana semua serba mudah dan tidak ada batasannya. Kamu bisa mengerjakan apapun secara mobile. Bahkan sekarang ini ada banyak sekali event yang tidak mengharuskan pesertanya datang. Hanya butuh media online, mereka bisa melakukan segala sesuatu dengan mudah.

Ada banyak *online course* yang bisa kamu ikuti, bahkan ada beberapa universitas yang menyediakan fasilitas kuliah online. Mahasiswa tidak perlu berkumpul di suatu kelas mendengarkan penjelasan dosen. Mereka hanya perlu akses internet dan suatu sistem informasi agar mereka bisa bercengkrama layaknya suatu kelas perkuliahan. Jika ingin melakukan diskusi, kamu bisa manfaatkan *Google Hangout.*

Di bidang ekonomi dan perbankan, kamu bisa menggunakan *Virtual Account* untuk melakukan pembayaran.

3. Internet Lebih Berkuasa dari pada Pulsa

Bener nggak kalau kamu lebih mending kehabisan pulsa daripada kehabisan paket data? Di jaman sekarang ini, internet lebih berkuasa daripada pulsa. Era digital adalah salah satu tanda kemajuan internet. Anak jaman now bahkan lebih memilih tidak makan daripada tidak ada akses internet. Jika paket data habis, mereka akan cenderung mencari koneksi

wifi untuk melakukan segala aktivitas. Social media dan game online sudah menjadi gaya hidup.

4. Mudahnya Berbelanja

Bagi kamu yang suka berbelanja, sepertinya hidup di era digital adalah surga dunia. Kamu bisa memilih barang tanpa harus repot pergi ke toko atau ke mall. Cukup bermodalkan smartphone atau layar laptop serta internet, kamu bisa memilih barang sesuai kebutuhan. Dari mulai kebutuhan pokok, fashion, souvenir, bayar listrik, bayar pulsa, bayar tiket kereta, bayar paket data sampai dengan membeli game online. Kamu bisa pilih barang dan harga sesuai kondisi dompet. Untuk proses pembayarannya juga mudah. Kamu tidak harus memiliki uang dalam bentuk cash jika ingin berbelanja produk mahal. Cukup transfer saja sesuai nominal, dan barang akan langsung diantar ketempat.

5. Nggak Perlu Ribet

Hidup di era digital, takut tersesat? Hmmm…. mungkin kamu belum kenal yang namanya teknologi GPS. Sekarang ini, kamu bisa bepergian kemanapun

tanpa harus takut tersesat dengan menggunakan aplikasi GPS seperti Google Maps. Kamu hanya perlu mengikuti rute yang ditunjukkan dalam aplikasi.

Kamu juga bisa menentukan perkiraan waktu tempuh, rute terdekat, serta memilih jalan mana yang mengalami kemacetan. Kamu juga bisa mencari fasilitas publik terdekat seperti pom bensin, ATM, restaurant dan sebagainya. Untuk alat transportasi, sekarang hadir berbagai ojek online dan taksi online. Era digital adalah salah satu masa di mana orang berbekal smartphone bisa langsung memanggil ojek. Orang tua tidak perlu repot ketika harus meluangkan waktu untuk menjemput anak sekolah. Anak kos tidak perlu jalan jauh menuju kampus jika tidak memiliki kendaraan.

6. Cashless

Pernah pergi ke mall tapi nggak bawa duit cash? Tenang saja! Di era digital ini, kamu bisa menggunakan debit, e-money dan kartu kredit. Hanya dengan “gesek” saja, kamu sudah bisa mendapatkan barang impian.

Sedang liburan di luar kota? Ada tagihan listrik yang belum dibayar? Ingin telepon orang tetapi nggak ada pulsa? Tenang saja! Kamu bisa selesaikan pekerjaan kamu dengan bantuan mobile banking atau internet banking. Selama ada koneksi internet, pekerjaan kamu bakalan beres! Ingin berdonasi? Sekarang ini ada banyak aplikasi *crowdfunding* yang bisa digunakan.

7. Ingin Jadi Artis? Gampang!

Kalau dulu, kamu harus melalui beberapa step untuk mendapatkan peran disuatu film ataupun sinetron. Kamu harus mengikuti beberapa audisi untuk menambah pengalaman seperti audisi gadis sampul, kompetisi model hingga casting mengalahkan ribuan orang. Sekarang, kamu bisa populer hanya dengan memiliki *channel Youtube*. Fenomena inilah yang mulai menjamur saat ini dikalangan pemula. Yes, vlog! Siapa yang tidak kenal dengan vlog! Hampir semua anak milenial sekarang mulai merambah dunia vlog.

Dikutip dari (Wikipedia Ensiklopedia n.d.)[17], vlog atau video blogging adalah suatu bentuk kegiatan blogging dengan menggunakan medium video di atas penggunaan teks atau audio dengan menggunakan berbagai piranti seperti kamera ponsel, kamera digital ataupun drone.

[17] Wikipedia Ensiklopedia. " *Wikipedia*.

Hidup di era digital memang seru dan serba mudah. Karena kemudahan inilah, kita harus bijak dalam menentukan setiap langkah ya. Harus mengacu pada nilai-nilai etika, moral dan budaya yang menjadi tantangan terbesar bagi orang-orang yang menerima era digital saat ini.

Kesimpulannya adalah bagaimana membuat individu berfikir cerdas dalam kemunculan era budaya digital, Karena jika tidak justru era digital budaya akan membuat kemunduran nilai-nilai manusia itu sendiri (Winstarlink.com n.d.)[18]

B. Peluang Bisnis Era Digital

Membangun bisnis di era digital memiliki tantangan tersendiri. Namun, jika Anda memulainya dengan benar, proses selanjutnya akan lebih mudah. Bagaimana caranya? Semua berawal dari ide. Jika Anda mampu menemukan ide bisnis digital yang tepat dan

[18] Winstarlink.com. "Apakah Indonesia Sudah Siap Dengan Era Digital." *https://winstarlink.com*.

membangunnya dengan langkah yang benar, bukan mustahil Anda akan mampu mencapai hasil terbaik (niagahoster n.d.)[19]. Membahas potensi bisnis digital di Indonesia ini begitu menarik, hal itu dikarenakan peluang bisnis digital masih sangat menggiurkan untuk digeluti. Indonesia sudah memberikan peluang atau tempat bagi para pebisnis digital untuk berkreasi dalam mengembangkan bisnisnya. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya *startup* yang bermunculan yang kemudian kian menjadi besar karena banyak digunakan oleh masyarakat. Selama jaringan internet lancar, serta jumlah penggunanya kian bertambah maka potensi untuk berbisnis digital ini masih terbuka lebar bagi anda (Idwebhost 2019)[20].

❖ **Baiklah...!!!...Mari kita masuk ke daftar beberapa ide bisnis digital yang bisa Anda coba...!**

1. Membangun Toko Online

[19] niagahoster. "11+ Ide Bisnis Digital Yang Paling Menjanjikan - Niagahoster." *www.niagahoster.co.id*. https://www.niagahoster.co.id/blog/bisnis-digital/ (April 22, 2020).

[20] Idwebhost. 2019. "12 Peluang Bisnis Dunia Digital." *idwebhost.com*. https://idwebhost.com/blog/peluang-bisnis-digital/ (April 22, 2020).

Membangun toko online adalah membuat sebuah website atau platform sebagai sarana bagi transaksi pembelian produk secara online. Karena potensi bisnis ecommerce yang besar di Indonesia, berjualan online merupakan salah satu ide bisnis digital terbaik. Anda mungkin langsung membayangkan *platform ecommerce* seperti Tokopedia, bukan? Anda tidak salah. Namun, ada satu hal yang perlu Anda ingat: **membangun toko online Anda sendiri adalah pilihan bijaksana**. Apa saja kelebihannya?

Pertama, **toko online Anda akan tampil beda**. Baik dari sisi branding maupun kepercayaan pelanggan. Anda bisa dengan leluasa mengatur bagaimana produk akan ditampilkan. Selain itu, kemampuan mengelola toko online dengan baik menunjukkan Anda seorang penjual yang berpengalaman. Kesan ini kurang bisa muncul ketika bergabung ke marketplace.

Kedua, **Anda tidak tergantung dengan pihak lain**. Dengan memiliki toko online sendiri, Anda memiliki kendali penuh untuk menyelesaikan setiap permasalahan mungkin muncul. Selain itu, Anda juga bisa mengembangkan bisnis Anda sesuai yang Anda rencanakan.

Ketiga, **membuat toko online Anda sendiri itu mudah**. Tanpa keahlian pemrograman pun Anda mampu membuat sebuah toko online yang profesional. Saat ini, sudah banyak platform manajemen konten dengan menggunakan *WordPress hosting* yang memudahkan pembuatan website bahkan bagi pemula sekalipun.

2. *Web Development*

Jasa pembuatan website ini harus bermodalkan keahlian di bidang IT, membeli *domain, hosting*, dan tentunya jaringan internet. Ini merupakan pekerjaan yang tidak akan pernah sepi pembeli. Mengingat efektivitas internet yang hampir digunakan di semua bidang, menjadi *web designer* adalah pekerjaan yang sangat menjanjikan. Memang tersedia layanan pembuatan web gratis, tapi website berbayar memiliki lebih banyak keunggulan (Binanto 2010)[21].

[21] Binanto, Iwan. 2010. Journal of Chemical Information and Modeling *Multimedia Digital Dasar Teori.*

Selain dari tampilan yang lebih baik, web berbayar juga memiliki fitur yang lebih lengkap, sehingga promosi produk akan lebih menarik dan efektif. Keuntungan yang akan Anda dapatkan bisa mencapai 80% dengan prospek yang sangat menjanjikan. Belum punya keahlian? Tenang saja, Anda bisa mempelajarinya secara otodidak. Banyak sumber yang bisa Anda jadikan sebagai guru. Oh ya, bahkan menjual nama domain unik pun merupakan peluang usaha di dunia digital ini.

3. Membuat *Startup*

Startup adalah istilah atau sebutan bagi pengusaha yang tengan merintis bisnis di bidang digital. Ada banyak jasa yang ditawarkan, seperti pembuatan *website, software*, aplikasi *mobile*, dan yang lainnya. Bisnis *startup* mengutamakan konten yang menarik dan kreatif agar diminati oleh masyarakat (Fitriyadi 2019)[22]. Lalu, dari manakah pemasukannya? Dari iklan yang ditampilkan dan fitur-fitur berbayar

[22] Fitriyadi, Enjah. 2019. "Masyarakat Industri 4 . 0." *Journal Teknologi dan Informasi ESIT* XIV(11): 34–39.

yang ditawarkan saat membuka web atau aplikasi. Dalam memulai bisnis digital memang harus memiliki kemampuan di bidang IT, atau setidaknya ada tim yang kompeten di bidang IT, penjualan, dan lain sebagainya, sesuai dengan kebutuhan *startup* yang dijalankan. OLX (Toko Bagus), Blibli, dan BukaLapak adalah beberapa contoh *startup* yang terkenal di Indonesia.

4. Membuat blog yang menarik dan menghasilkan

Ini adalah hobi yang bisa menghasilkan uang. Hanya dari menulis mengenai hobi dan kisah hidup yang bermanfaat bagi orang lain, atau tulisan dengan tema tertentu, Anda bisa menambah penghasilan bulanan. Ada banyak cara supaya blog yang dibuat bisa menghasilkan, di antaranya komisi dari afiliasi dengan pihak atau produsen lain saat menjual produk. Selain itu, Anda juga bisa menawarkan iklan di dalam blog Anda. Tapi untuk hal yang satu ini, tentu diperlukan *traffic* yang tinggi agar orang mau memasang iklan pada blog Anda.

Menulis *review* tentang produk lain yang akan dibayar oleh si empunya produk. Atau bisa juga Anda

membuat blog khusus untuk produk yang Anda jual. Satu lagi, menggunakan sistem *Pay Per Click* (PPC) di mana Anda akan dibayar per klik. Blog yang baik adalah memiliki konten SEO dan menyajikan sesuatu yang menarik dan informatif.

5. Membuat dan menjual produk informasi digital

Apa itu? Misalnya *e-book* dengan materi yang bermanfaat, *e-comic* juga sebagai salah satu tampilan baru komik masa depan. Dengan strategi penjualan yang provokatif, dijamin akan terjual dengan baik. Sesuaikan kontennya dengan topik yang sedang *hot* dan bermanfaat sesuai dengan target pasar yang akan dituju (Eka and Wuryanta 2013)[23]. Cukup mudah, bukan? Ini beberapa rekomendasi tempat untuk menjual produk informasi, yaitu Clickbank, Jualio, Guides.co.

[23] Eka, A G, and Wenats Wuryanta. 2013. "Digitalisasi Masyarakat: Menilik Kekuatan Dan Kelemahan Dinamika Era Informasi Digital Dan Masyarakat Informasi." *Jurnal Ilmu Komunikasi*: 131–42.

6. Menyediakan jasa desain grafis

Jasa pembuatan desain grafis memiliki prospek yang sangat besar. Permintaannya tinggi disebabkan oleh promosi produk yang membutuhkan tampilan menarik dan ditunjang dengan *tools* computer yang semakin canggih. Untuk mendapatkan klien, Anda bisa mulai memasarkannya di beberapa *marketplace,* seperti Sribulancer, 99designs, dan Fiverr. Anda bisa mendapatkan pelanggan dari dalam dan luar negeri. Semakin sering Anda membuat portofolio, maka Anda akan semakin mahir dan hasilnya berkualitas. Silakan dicoba bagi Anda yang hobi menggambar atau mendesain sesuatu. Jadikan gambar Anda bukan sekadar gambar.

7. Menjual *plugin* dan *template* WordPress

Salah satu mesin blog yang ramai dipakai adalah WordPress. Hal ini dikarenakan *maintenance* dan modifikasinya yang tidak begitu sulit. Seiring

meningkatnya penggunaan WordPress, maka permintaan terhadap *template* dan *plugin* juga meningkat. Ini merupakan **ide peluang usaha** yang bisa dimanfaatkan. Selain niat dan kerja keras, tentunya juga dibutuhkan keahlian untuk membuat web, seperti HTML/CSS/JS, PHP, dan lain-lain. Bagi Anda yang baru menekuni bidang ini, disarankan untuk melakukan tes di beberapa *marketplace,* seperti Mojo Themes, dan Themeforest, agar Anda bisa mendapatkan *review* dari pihak lain. Penghasilan yang didapatkan sesuai dengan tempat penjualan: ekslusif, nonekslusif, dan *on site* di web milik pribadi, jika jam terbang Anda telah banyak.

8. **Menjadi penulis konten/artikel SEO (Search Engine Optimization)**

Bagi Anda yang suka menulis, tidak ada salahnya mencoba berkarya di dunia digital. Dari beberapa lini **ide peluang usaha** yang telah dibahas sebelumnya, telah di*highlight* bahwa konten menarik dengan SEO akan lebih menaikkan *traffic* dan semakin direkomendasikan oleh mesin pencari, seperti Google,

di halaman pertama mereka. Anda bisa menjadi penulis konten dengan bergabung ke dalam perusahaan penulis konten. Atau Anda juga bisa menjadi penulis langganan bagi suatu web dan portal berita yang sudah mapan.

9. **Membangun agensi pembuatan artikel dan konten**

Nah, kalau Anda memiliki modal yang cukup dan tim penyuntingan agar naskah lebih baik lagi, Anda boleh mencoba bisnis yang satu ini. Anda hanya perlu memasang iklan untuk mencari dan menyeleksi orang yang berkompeten dalam penulisan konten SEO yang baik. Beberapa editor diperlukan agar menjaga kualitas tulisan dan memerlukan pemasaran yang baik supaya diketahui oleh banyak orang. Kini, banyak *startup* yang berbisnis di bidang penulisan konten, misalnya jasa penulis artikel Kontenesia.

10. Menjadi Instagram Influencer

Jika Anda pengguna Instagram dengan jumlah follower yang cukup banyak, menjadi seorang influencer bisa jadi sebuah peluang yang menjanjikan. Mari kita melihat sosok MagdalenaF. Ia rajin membuat konten di Instagram ketika tengah mencicipi makanan di salah satu restoran. Cara penyampaian yang menarik dan pilihan makanan yang super pedas membuat banyak orang tertarik. Hasilnya, jumlah follower yang mencapai 1,4 juta pengguna. Di tahap awal, Anda cukup fokus pada kualitas konten yang Anda hasilkan. Jika jumlah *follower* Anda meningkat, bisa saja datang tawaran kerjasama dari pihak baik dengan melakukan posting iklan produk maupun melakukan *review* berbayar.

11. Membuat *software*

Software adalah perangkat lunak berisi bahasa pemrograman yang memiliki kesatuan dan memiliki nilai dan tujuan tertentu. Berdasarkan distribusinya, *software* terbagi menjadi dua jenis, yaitu *software* berbayar dan *software* gratis. Saat ini sudah terdapat berbagai jenis *software*, di antaranya adalah *Adware, Beerware, Freeware, Shareware, Spyware,* dan *Open Source*. Jika Anda bisa membuat *software* dan memiliki keahlian menyusun *coding*, silakan dicoba.

12. Menyediakan jasa *internet marketing*

Paket usaha yang satu ini tengah *booming* di masyarakat. Jasa *internet marketing* adalah salah satu kunci sukses dalam bisnis digital. Meski Anda sudah memiliki akun website dan media sosial, belum tentu itu akan meningkatkan penjualan. Dan mengingat persaingan bisnis yang juga sangat ketat, maka *internet marketing* adalah cara promosi produk barang/jasa dengan mengoptimalkan media sosial dan akses internet lainnya.

13. Media Sosial

Semakin hari, media sosial semakin berkembang. Dulu hanya Friendster, sekarang ada Facebook, Instagram, Path, Line, dan masih banyak lagi. Anda bisa mempelajari bagaimana mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk berbisnis, *internet marketing* atau bahkan menciptakan media sosial sendiri khusus di sebuah daerah, seperti Weibo di Tiongkok misalnya.

14. *Be a* YouTuber

Suka meng*upload* video dan membaginya di YouTube? Anda bisa mencoba ide bisnis yang satu ini dengan lebih serius. Buatlah video yang viral. Semakin banyak yang melihat video Anda, maka semakin besar pendapatan yang Anda dapatkan. Selain itu, ada fitur *subscriber*. Uang yang kita dapatkan berasal dari iklan

yang otomatis tayang dalam video dan iklan yang akan muncul jika penonton menekan tombol klik. Saat membuat video, Anda bisa menggunakan teknologi IT, supaya hasil video lebih jernih dan lebih indah. Beberapa video populer dan banyak dikunjungi adalah video tutorial, video kocak, dan rekaman karya pribadi.

15. Financial

Dalam urusan finansial pada era kemajuan teknologi ini, memiliki peran penting di dalamnya. Dengan hadirnya kemajuan teknologi yang ada, pengajuan kartu kredit atau peminjaman dana tidak perlu repot-repot untuk datang dahulu ke bank konvensional. Tetapi semuanya bisa dilakukan secara online. Selain bank, pegadaian pun juga telah memanfaatkan teknologi ini. Peluang dalam Fintech atau financial pada teknologi ini masih sangat terbuka lebar, sehingga bagi anda yang ingin menggeluti bisnis digital di Indonesia bisa mencoba dalam bidang ini (niagahoster n.d.)[24].

[24] niagahoster. "11+ Ide Bisnis Digital Yang Paling Menjanjikan - Niagahoster." *www.niagahoster.co.id*. https://www.niagahoster.co.id/blog/bisnis-digital/ (April

Bisnis-bisnis di bidang ini diprediksi akan semakin tumbuh dan berkembang lebih besar lagi. Jadi jangan sia-siakan kesempatan emas ini. Sudah ribuan orang yang meraih kesuksesan dalam bisnis digital. Mark Zuckerberg misalnya, yang sukses dengan raksasa media sosial Facebook miliknya. Facebook yang berawal dari ide sederhana namun kini jutaan orang di dunia menggunakannya untuk berbagai kepentingan. Sedangkan contoh dalam negeri yang sedang ramai saat ini adalah Go-Jek, misalnya. Aplikasi digital berbasis *delivery service* ini bahkan membuat sopir Go-Jeknya saja meraup untung 4-6 juta/bulan. Itu karena para pendirinya menuangkan **ide peluang usaha** menjadi karya yang luar biasa(Ruangfreelance 2016)[25].

Perkembangan startup berbasis marketplace yang mempertemukan antara penjual dan pembeli dalam satu lapak sangat diminati masyarakat karena di sanalah masyarakat mendapatkan berbagai pilihan produk dengan harga yang lebih murah dari pasaran offline. Tumbuhnya marketplace ini menjadi angin segar bagi UKM di Indonesia. Hal di atas membuat para

22, 2020).

[25] Ruangfreelance. 2016. "Peluang Usaha Di Bidang Digital." *Ruangfreelance.com*. http://www.ruangfreelance.com/ide-peluang-usaha/ (April 22, 2020).

ahli memandang bahwa potensi peluang bisnis digital di Indonesia akan terus tumbuh seiring dengan meningkatnya pengguna internet, semakin membaiknya infrastruktur komunikasi, dan semakin terjangkaunya harga smartphone. Berkaca pada data yang dikeluarkan oleh Asoslasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJI), pengguna internet di Indonesia sudah mencapai angka 132,7 juta orang (Nabila 2018)[26]. Sebagian besar pengguna internet berasal dari pengguna smartphone. Jumlah tersebut bisa menjadi acuan para pelaku UKM di Indonesia untuk memulai usaha melalui bisnis digital. Karena peluangnya masih terbuka lebar, apalagi banyak konsumen yang lebilh memilih untuk belanja secara online dan melakukan aktivitas di dunia online (Solusiukm n.d.)[27].

C. Pengusaha Sukses di Bisnis Digital

1. Achmad Zaky (CEO Bukalapak.com)

Pria kelahiran Sragen Jawa Tengah ini memang sejak duduk di bangku sekolah dasar menyukai dunia IT. Ketekunannya dalam dunia Teknologi pun dia

[26] Nabila, Marsya. 2018. "APJII: Penetrasi Pengguna Internet Indonesia Capai 143 Juta Orang." *Dailysocial*.

[27] Solusiukm. "5 Peluang Bisnis Digital." *Solusiukm.com*. https://solusiukm.com/peluang-bisnis-digital-di-indonesia/ (April 22, 2020).

seriusi dengan melanjutkan studinya di Jurusan Teknik Informatika di ITB, bahkan di semester pertama dia mendapatkan IPK 4,00. Selain prestasi akademis, pria kelahiran 24 Agustus 1986 ini juga aktif di organisasi, dia bahkan menjadi salah satu pencetus lahirnya *Global Student Think-Tank* di ITB. Zaky juga mendirikan *Entrepreneur Club* ITB yang kemudian dikenal dengan *Technoentrepreneur Club* (TEC ITB). Ia pun aktif di Amateur Radio Club (ARC) ITB. Karena keaktifannya dalam bidang organisasi, Zaky pernah ditawarkan mengerjakan *software quickcount* pemilu dengan nilai 1,5 juta untuk sebuah stasiun televisi nasional. Setelah lulus dari ITB, ia mendirikan perusahaan jasa konsultasi teknologi bernama Suitmedia. Tak hanya itu Zaky juga pernah mencoba peruntungan dalam bisnis kuliner mie ayam namun bangkrut. Hingga dia trauma untuk membuka usaha lagi.

Namun rasa trauma Zaky pupus ketika dia memiliki keinginan untuk membuat sesuatu yang lebih bermanfaat bagi banyak orang. Ia ingin memajukan dunia UKM lewat dunia maya bidang keahliannya. Ia pun membuat code base Bukalapak.com dalam waktu dua bulan. Namun sayang saat ia memasarkan kepada para pedagang di mall responnya hanya sedikit.

Respon bagus justru berasal dari pedagang kecil yang meminta bantuan agar barang dagangannya bisa laku. Sejak saat itu Zaky pun memfokuskan diri untuk menjualkan barang dagangan para UMKM secara online. Dan kini perkembangan Bukalapak pun sangat pesat, lebih dari 10.000 pedagang yang bergabung di Bukalapak sehingga mengundang para investor untuk menanamkan modalnya di Bukalapak seperti 500 Startups, Gree venBatavia Incubator, IMJ Investment, dan juga Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK Group). Dan kini Pendiri CEO Bukalapak ini masuk ke dalam tiga Teknopreneur berpengaruh di Asia.

2. **Adi Kusma, Menolak Tawaran Orang Tua Meneruskan Bisnis Keluarga Karena Ingin Buka Bisnis Sendiri**

Anda pasti tak asing dengan Biznet, salah satu operator penyedia jasa internet tersebut didirikan oleh Adi Kusma. Pria kelahiran 19 Juni 1976 ini memang memiliki kecintaan dan minat yang besar terhadap dunia teknologi sehingga mendorongnya untuk menempuh pendidikan tinggi di *Oregon State Univesrity jurusan Industrial and Manufacturing Engineering* di tahun 2000. Setelah lulus dia mencari pengalaman dengan bekerja sebagai system programmer di *Software House International*. Sekembalinya ke tanah air, Adi diminta untuk meneruskan bisnis keluarga di bidang *manufacturing* namun karena ingin mandiri dia justru memutuskan membuka bisnis sendiri. Dengan membangun bisnis internet karena sesuai dengan passionnya.

Berbekal tabungannya, sejumlah US$ 5 juta, Adi mendirikan PT. Supra Primatama Nusantara yang bergerak di bidang jasa penyedia jaringan internet yang dia beri nama Biznet. Bukan lah mudah bagi Adi untuk membuka jaringan internet di Indonesia, karena infrastruktur yang masih terbatas dan tergantung dari Telkom. Meski begitu, Adi memutuskan untuk membangun jaringan kabel optiknya sendiri. Selain itu Adi juga terbilang berani dalam memutuskan harga premium yang terlampau mahal namun dengan

jaminan tersedianya akses internet yang cepat dan berkualitas. Kini Jaringan Biznet telah tersedia di lebih dari 90 kota dan total panjang kabel Fiber Optic juga telah mencapai 18.000 km. Pada tahun 2017, Biznet juga merencanakan untuk membangun sekitar 3.000 – 4.000 KM jaringan Biznet Fiber untuk mencakup lebih banyak area di Indonesia

3. Andrew Darwis – Si Peminder yang Pintar

Pemuda kelahiran 20 Juli 1979 ini memang terlahir sebagai turunan seorang pakar elektronika. Ayahnya memang berkerja sebagai seorang pakar elektronika di sebuah perusahaan pipa. Sejak kecil Andrew memang mempunyai hobi untuk mengutak-atik radio dan barang-barang elektronika lainnya. Andrew memang dikenal sebagai anak kreatif dan agak nakal, namun semenjak tidak naik kelas pada kelas 6, anak kedua dari empat bersaudara ini berubah menjadi anak yang minder, mengurung diri dan hanya berteman dengan orang-orang tertentu.

Ketika internet belum trend di era 90an, Andrew sudah mulai mengenal internet bahkan di tahun 1997, dia sudah membuat situs web pribadi. Namun karena masih menggunakan internet dari sambungan telepon sang ibunya marah karena tagihan telponnya membengkak. Selepas lulus SMA sesuai dengan minatnya ia pun mendaftar ke jurusan Teknik Informatika di Universitas Bina Nusantara. Dan karena dia aktif di dunia maya dia pun sudah ditawari pekerjaan pengolahan data sehingga internet dan telepon dibayar oleh perusahaan. Tawaran lain pun datang dari pamannya yang memiliki perusahaan mebel untuk dibuatkan sebuah website untuk mempromosikan produknya. Andrew pun membuatkannya sesuai dengan permintaan dan didesain dengan semenarik mungkin. Hingga akhirnya dia diberikan seamplop uang yang berisikan puluhan juta rupiah.

Di tahun 1998, ketiga teman dekatnya Kris, Ronald dan Budi yang memang kuliah di Amerika Serikat pulang ke tanah air, mereka mengajak Andrew untuk kuliah bareng di Seatle dengan iming-iming bisa bermain internet sepuasnya dan bertemu dengan Bill Gates. Namun karena tak memiliki uang untuk kuliah di Amerika akhirnya dirinya dipinjamkan uang oleh

pamannya yang berkerja di perusahaan mebel. Ketika kuliah di Seatle Andrew dan teman-temannya mendapt tugas pribadi yakni membuat situs pribadi. Teman-temannya pun mengisi situs pibadinya dengan pengalaman masing-masing, namun karena Andrew masa lalunya hanya diisi dengan mengurung diri makanya dia lebih memilih membuat situs sosial yang diberi nama Kaskus. Saat itu Andrew sudah mengetahui bahwa E-Commerce sedang trend di Indonesia. Dosennya pun memberi apresiasi situs yang dibuat Andrew dan memberinya beberapa masukan. Karena termotivasi Andrew pun memutuskan untuk serius dalam menggarap Kaskus. Dia pun mengajak kedua teman dekatnya dalam mengelola Kaskus, Ronald dan Budi. Ronald membantu untuk menerjemahkan artikel-artikel yang dibuat Andrew ke dalam Bahasa Inggris sedangkan Budi ditugaskan untuk menggunggah foto-foto acara mahasiswa yang diadakan di Seattle.

Namun pada tahun 2000, Ronald dan Budi memutuskan untuk berhenti membantu Andrew dalam mengelola Kaskus namun mereka tetap berharap Andrew bisa meneruskannya. Saat itu Kaskus belum banyak menghasilkan, bahkan untuk mendapat penghasilan tambahan, Andrew harus

berkerja sebagai pengiris tomat dan kasir di Burger King. Hingga akhirnya dia bertemu dengan saudaranya yang memang kaya, Ken Lawadinata, yang menjadi CEO Kaskus. Dan di tahun 2008, bersama Ken, Andrew membawa pulang Kaskus ke Indonesia dengan lokasi pertama kali di Mangga Besar hanya memiliki dua orang karyawan. Namun kini di bawah naungan PT Darta Media Indonesia, pegawai Kaskus sudah bertambah hingga 60 orang.

Sejak tahun 2009, KASKUS menjadi pemain penting di ranah online Indonesia. KASKUS menerima banyak penghargaan di antaranya "*The Best Innovation in Marketing*" dan "*The Best Market Driving Company*" oleh Marketing Magazine, dan "*The Greatest Brand of the Decade*" (2009-2010) oleh Mark Plus Inc. KASKUS dengan bangga berada di peringkat 1 untuk kategori situs komunitas, dan merupakan situs lokal nomor 1 di Indonesia, menurut Alexa. Dan kini member Kaskus sudah mencapai lebih dari 7,8juta orang.

4. **Nadiem Makarim, Membuat Aplikasi GO-JEK Karena Ingin Membantu Tukang Ojek**

Namanya sering disebut seiring dengan tenarnya GO-JEK di tanah air. Pria kelahiran 4 Juli 1984 ini membangun perusahaan teknologi untuk kebutuhan transportasi tanah air karena melihat para tukang ojek yang seharian menunggu penumpang namun tak ada juga. Sejingga dia iba, ingin membantu para tukang ojek untuk mendapatkan penumpangnya. Dan ternyata idenya ampuh bahkan inovasinya kini bisa mengangkat derajat para tukang ojek yang dulunya dikenal dengan kelas menengah ke bawah. Kini para tukang ojek yang biasanya hanya mendapatkan pelanggan maksimal 7 orang perharinya namun sekarang bisa mencapai 10 hingga 20 orang. Bahkan para tukang ojek bukan hanya bisa mengantarkan paket namun juga barang dan makanan yang dipesan oleh pelanggan.

Dan kesuksesan seorang **Nadiem Makarim dengan Aplikasi Gojeknya mengantarkan dia menjadi seorang Menteri Milenial.**

5. **Ferry Unardi**

Berbeda dari founder lainnya yang mempunyai pengalaman dalam bidang enterprenuer, Ferry justru tak ada. Dia hanya berbekal keahliannya dalam dunia IT. Ketika kuliah dia mengambil jurusan Matematika dan pernah berkerja di Microsoft. Sebenarnya untuk mendirikan sebuah *stratup* tak pernah muncul dibenaknya hingga tiga tahun setelah dia berkerja di perusahaan besar yang didirikan oleh Bill Gates tersebut.

Dibenaknya saat itu sepertinya tak mungkin bisa menjadi engineer terbaik hingga dia memutuskan untuk mencari pengalaman lain. Dia pergi ke China untuk melihat apa yang dibutuhkan pasar saat itu. Dia pun melihat bahwa industri travel yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat saat ini. Namun ide itu baru akan muncul setelah beberapa tahun kemudian. Hal itu berawal saat Fery yang saat itu berkerja sebagai mahasiswa di Boston dan karyawan di Seatle, ferry sering kesulitan untuk pulang kampung ke Padang. Dia pun sering merasa jengkel karena kesulitan dalam memesan pesawat dan selalu kesulitan dalam memperkirakan rutenya, Sehingga Ferry yang saat itu baru berusia 23 tahun memutuskan untuk keluar dan membuat sebuah aplikasi *startup*

reservasi tiket yang kini namanya tenar bernama Traveloka.

Keputusan ferry untuk keluar dari zona nyaman ternyata justru membawa peruntungan. Dirinya menjadi salah satu dari tiga orang teknopreneur Indonesia yang berpengaruh di Asia. Karena aplikasi pelayanan transportasi miliknya banyak yang berminat termasuk warga dari mancanegara yang tinggal di Asia.

6. **Jason Lamuda, Berhasil Ciptakan Berybenka menjadi Situs Fashion Terbesar di Indonesia**

Nama Jason Lamuda memang tak setenar dengan e-Commerce buatanya yakni Dusdus, sebuah website Daily Deals yang market sharenya 80-85% dan sempat merajai transaksi di Klik BCA. Namun sayang Dusdus telah diakuisisi Groupon tahun 2011. Meskipun begitu Jason tetap membuat aplikasi yang hampir sama dengan Dusdus yang bernama Berybenka, sebuah *shoponline* yang menurut salah satu situs online mengenai *startup Tech in Asia*, Berybenka telah berhasil menjadi situs fashion

terbesar di indonesia di tahun 2015. Bahkan kini Berybenka telah mendapatkan suntikan dana dari East Ventures, Gree Ventures dan Transcosmos dengan nilai investasi minimal US$ 5 juta. Situs yang kebanyakan menjual busana wanita ini juga telah berhasil berkolaborasi dengan lebih dari 250 merek fashion lokal.

7. Natali Ardianto, Si Introvert yang Sukses Menjadi Teknopreneur

Siapa sangka jika seorang Natalie Ardinato dulunya seorang yang tak ramah dan intovert namun sikap buruknya tersebut kini semakin memudar seiring dengan waktu. CTO Tiket.com ini menyukai industri IT sejak dia duduk di bangku sekolah dasar. Kemudian kesukaannya tersebut dia lanjutkan hingga duduk di bangku SMA. Di bangku kuliah. Natalie pun mulai menekuni minatnya di industri IT yang berkuliah di Universitas Indonesia jurusan Ilmu Komputer, tahun 1999-2004. Kemudian dilanjutkan dengan kuliah di Program Master Teknologi Informasi UI. Hobinya menekuni dunia IT pun dia praktekkan

dengan mengerjakan proyek-proyek freelance, sebagai web developer situs-situs lokal. Dia juga pernah tergabung dalam perusahaan digital dengan mengerjakan website-website Jerman. Hingga mendapatkan uang sebesar 5000 Euro namun kuliahnya terbengkalai.

Meski begitu, Natalie tidak pernah menyesalinya justru karena dirinya sudah berkerja ketika kuliah, saat lulus dia sudah memiliki pengalaman tak mulai dari nol lagi. Ayah dua orang putri ini pernah mengalami kegagalan. Sebelum mendirikan Tiket.com pernah dua kali mendirikan startup yaitu Urbanesia dan Golfnesia. Kegagalan mendirikan dua startup tersebut justru menjadikan pelajaran, kini Tiket.com yang didirikan oleh Natali Ardianto, Wenas Agusetiawan, Dimas Surya Saputra,dan Gaery Undarsa menjadi salah satu penjual tiket online yang sukses di Indonesia.

8. Wiliam Tanuwijaya

Siapa sangka jika orang nomor satu di situs Tokopedia, dulunya hanyalah pekerja warnet. Pria yang pernah menimba ilmu di Bina Nusantara ini setelah pulang kuliahnya, mulai dari jam 9 malam hingga jam 9 pagi berkerja di Warnet dekat kampusnya. Hal tersebut dia lakoni, karena Wiliam harus memiliki uang tambahan untuk biaya kuliahnya. Apalagi dia adalah anak perantauan dari Siantar, Sumatera Utara, tentunya memerlukan uang tambahan untuk hidupnya. Setelah lulus pria kelahiran 18 November 1981 ini pun berkerja di bidang pengembangan software komputer. Saat itu terbesit dipikirannya bagaimana agar bisa mendirikan perusahaan sendiri seperti mimpinya yang ingin mendirikan perusahaan internet sendiri.

Impiannya pun terwujud setelah dia mendapatkan inspirasi saat dia menjadi seorang moderator dalam forum online kafegaul yang mempunyai fasilitas jual beli. Darisana dia berpikir mengapa tidak membangun menciptakan startup yang baru namun serupa. Hingga di tahun 2007 dia mulai membangun Tokopedia bersama dengan Leontinus Alpha Edison. Sebuah situs gratis yang menghubungkan antara penjual dan pembeli di seluruh Indonesia. Setelah Tokopedia berdiri tentunya

bukan tak ada masalah, Tokopedia kekurangan modal apalagi saat itu Wiliam memang sedang membutuhkan uang karena ayahnya terkena penyakit kanker. Selama dua tahun Wiliam mencari investor mulai dari bos hingga teman-teman lamanya. Namun sayang sangat sulit menemukannya bahkan ada yang mencibirnya dengan mengatakan bahwa impiannya ketinggian.

Setelah mendapatkan suntikan dana dari investor dan juga bos ditempat kerjanya. Kini Tokopedia juga telah mendapatkan suntikan dana dari berbagai investor seperti East Ventures tahun 2010, CyberAgent Venture di tahun 2011, Beenos di tahun 2012 dan Softbank pada tahun 2013, bahkan pada akhir tahun 2014, Tokopedia mendapatkan kucuran dana untuk modal sebesar 100 Juta Dollar dari Softbank Internet(goukm n.d.)[28].

[28] goukm. "Daftar 9 Pengusaha Sukses Bidang Teknologi Digital Di Indonesia." *goukm.id*.

BAB III
FINTECH (Financial technology)

A. Definisi Fintech

Hadirnya globalisasi di era millenium ini telah membawa dampak yang besar di seluruh sektor kehidupan manusia termasuk salah satunya adalah teknologi dan internet. Teknologi dan internet memiliki peran yang begitu besar dalam menunjang segala aktivitas kehidupan manusia. Hal tersebut dibuktikan dengan data yang dipublikasikan oleh Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) pada November 2015 bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 88,1 juta (34% dari jumlah penduduk), pengguna media sosial 79 juta (31%), dan pengguna ponsel 318,5 juta (125%). Data di atas menunjukan bahwa penetrasi pemanfaatan teknologi digital di Indonesia sangat besar dan tentu saja memberikan dampak bagi beberapa sektor, salah satunya adalah sektor bisnis atau industri bisnis yang kemudian melahirkan perdagangan online atau e-commerce. Namun, dampak dari semakin pesatnya perkembangan teknologi dan internet tidak hanya merambah industri perdagangan, tetapi juga pada industri keuangan Indonesia. Hal tersebut ditandai dengan hadirnya

financial technology (fintech) (Santi, Budiharto, and Saptono 2017)[29].

❖ **Fintech Menurut Para Ahli:**

Menurut (Santi, Budiharto, and Saptono 2017) Fintech berasal dari istilah financial technology atau teknologi finansial. Menurut The National Digital Research Centre (NDRC n.d.)[30] di Dublin, Irlandia, mendefinisikan fintech sebagai "*innovation in financial services*" atau "inovasi dalam layanan keuangan fintech" yang merupakan suatu inovasi pada sektor finansial yang mendapat sentuhan teknologi modern. Sedangkan menurut (Dofeitner, G., Hornuf, L., Schmitt, M. & Weber 2016)[31] FinTech merupakan industri yang bergerak dengan sangat cepat dan dinamis di mana terdapat banyak model bisnis yang berbeda.

B. Tujuan dan Fungsi Fintech

[29] Santi, Ernama, Budiharto, and Hendro Saptono. 2017.

[30] NDRC. "NDRC." *https://www.ndrc.ie/*. https://www.ndrc.ie/ (April 23, 2020).

[31] Dofeitner, G., Hornuf, L., Schmitt, M. & Weber, M. 2016. *The Fintech Market in Germany SSRN*. Germany.

Di era digital saat ini, Fintech merupakan teknologi keuangan berbasis internet yang menggeser peran keuangan tradisional seperti yang kita kenal selama ini menjadi uang digital. Dan tujuan utama FinTech adalah untuk mengurangi biaya infrastruktur lembaga keuangan dan tidak perlu memiliki jaringan cabang atau kantor atau karyawan dalam jumlah yang banyak untuk melayani pelanggan pada semua jenis perusahaan (Muzdalifa, Rahma, and Novalia 2018)[32]. Selain itu Fintech juga bertujuan untuk membantu, memaksimalkan penggunaan teknologi, untuk mengubah, mempertajam atau mempercepat berbagai aspek pelayanan keuangan yang berbasis digital. Maka dari itu metode pembayaran, transfer dana, pengumpulan dana, pinjaman hingga pengelolaan aset perusahaan bisa kemudian dipercepat dan dipersingkat dengan menggunakan teknologi Fintech tersebut.

Seiring dengan banyaknya pertumbuhan penduduk, fintech saat ini berubah menjadi sebuah teknologi yang diminati terutama di kota–kota besar oleh semua kalangan. Inovasi yang ditawarkan Fintech berfungsi dalam berbagai segmen, baik itu B2B (Business to Business) hingga B2C (Business to Consumer).

[32] Muzdalifa, Irma, Inayah Aulia Rahma, and Bella Gita Novalia. 2018.

Beberapa contoh bisnis yang tergabung di dalam Fintech adalah:

1. Proses jual beli saham,
2. Pembayaran,
3. Peminjaman uang,
4. Transfer dana,
5. Investasi ritel,
6. Perencanaan keuangan (personal finance)

C. Jenis Fintech

Bank Indonesia sendiri telah membagi Fintech menjadi 4 kategori (Finansialku n.d.)[33], yaitu sebagai berikut:

1. **Payments, Settlement, and Clearing** (Pembayaran, Kliring, dan juga Penyelesaian)

   Jenis fintech ini memberikan sebuah layanan dari sistem pembayaran dengan online melalui sebuah dompet elektronik atau yang sering disebut uang digital. Sistem tersebut diselenggarakan baik dari bank ataupun lembaga keuangan non-bank. Seperti **Doku, Sakuku BCA, Go-pay, T-cash, dan Ovo** yang merupakan beberapa contoh dari fintech jenis ini yang tentunya sudah tidak asing lagi bagi kita.

[33] Finansialku. "Definisi Fintech." *https://www.finansialku.com*. https://www.finansialku.com/definisi-fintech-adalah/ (April 23, 2020).

2. **Deposits, Capital Raising and Lending** (Deposito, Penambahan Modal dan Pinjaman)

   Merupakan inovasi fintech yang sudah paling umum dalam bidang ini yaitu crowdfunding, di mana platform P2P lending, dan juga payday loan. Financial technology dari jenis P2P lending ini dapat menghubungkan pemberi pinjaman atau investor dengan pencari pinjaman di dalam satu platform. Satu dari peminjam ini dapat didanai oleh sekumpulan dana yang sudah berhasil terkumpul dari beberapa investor.

   Di mana Nantinya para investor tersebut akan mendapatkan bagian dari keuntungan dana yang telah ia pinjamkan. Selain itu contoh financial technologi dari jenis ini yaitu **Modalku, akseleran, Investree, dan juga Uang Teman**.

3. **Market Provisioning atau Aggregators**

   Di mana Aggregator ini memiliki fungsi yakni untuk mengumpulkan berbagai informasi dari pasar yang dapat dimanfaatkan dari konsumen sesuai dengan kebutuhan. Financial technology dari jenis ini dapat memberikan perbandingan dari produk mulai dari harganya, kemudian fitur sampai manfaatnya. Tentunya layanan ini sangatlah memudahkan kita untuk dapat mengambil sebuah keputusan secara lebih efisien jika dibandingkan ketika harus mencarinya satu persatu

sebuah informasi secara terpisah. Misalnya, **Cekaja, KreditGogo, Cermati**, dan lainnya.

4. **Investment and Risk Management (Manajemen Resiko dan Investasi)**

Layanan tersebut yang diberikan dari financial technologi dari jenis ini dapat berupa sebuah perencanaan ataupun penasehat keuangan, asuransi atau platform perdagangan online. Apabila memiliki rencana keuangan itu, layanan tersebut akan menjadi sangat penting dimana sebagai sarana edukasi. Kita juga akan dijelaskan dengan hal-hal yang perlu diperhatikan. Tentunya terkait dengan proses, kemudian kelebihan dan juga kekurangan, kualitas, dan model investasi yang tentunya cocok supaya tidak akan merugikan. Sebuah Platform perdagangan secara online atau e-trading ini dapat memberikan peluang untuk masyarakat dalam berinvestasi secara langsung dan melalui komputer di semua jenis aset. Contoh dari financial technologi jenis ini yaitu seperti **Bareksa, TanamDuit, Finansialku, Cekpremi dan juga Rajapremi**.

Demikian ke empat dari jenis financial Technologi yang seharusnya kita ketahui. Mulai dari perspektif regulasi, kemudian industri fintech juga harus terdaftar dan juga diawasi oleh OJK. Di mana OJK dan BI sudah menerbitkan beberapa kebijakannya dan tindakan yang

termasuk penutupan dari financial technologi yang tidak terdaftar dan ilegal demi memastikan sebuah perlindungan konsumen.

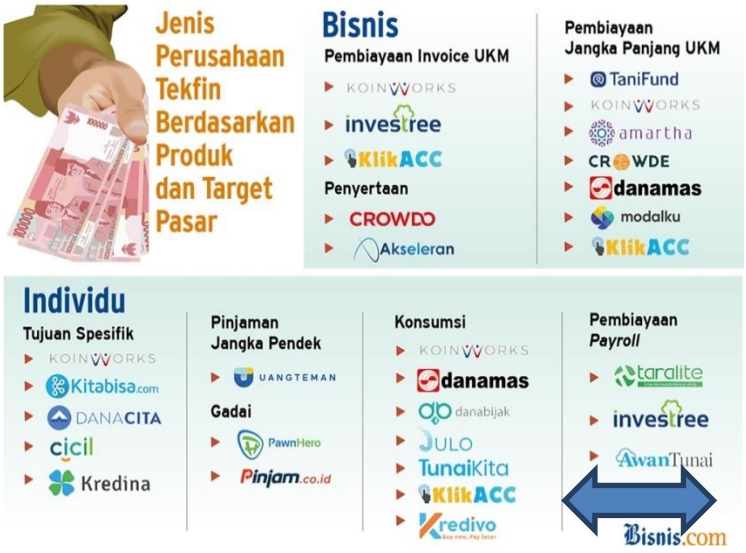

Perkembangan basis *fintech* pun semakin besar dengan total 235 perusahaan yang aktif hingga saat ini. Didominasi perusahaan rintisan atau *startup* dengan nilai transaksi mencapai US$18,65 miliar di tahun 2017. Jika dihitung dengan kurs Rp14.900 per dolar AS, maka nilainya sekitar Rp277,89 triliun. Pun jumlah peminjam di perusahaan *fintech* mencapai 260 ribu orang hingga Januari 2018, dari data OJK (Cermati.com n.d.)[34]

[34] Cermati.com. "Makin Menggurita, Ini Aturan Baru Pengawasan Fintech Di Indonesia." *www.cermati.com*.

D. Regulasi, Aturan BI dan OJK Tentang Fintech

Fintech di Tanah Air menjadi bisnis seksi bernilai ratusan triliun rupiah karena menawarkan beberapa layanan, yakni pinjaman (*lending*), pembayaran, perencanaan keuangan (*personal finance*), investasi ritel, pembiayaan (*crowdfunding*), remitansi, dan riset keuangan. Data dari Asosiasi Fintech Indonesia menunjukkan, mayoritas perusahaan *fintech* saat ini bergerak di bidang P2P *lending* atau pinjaman langsung (Ge et al. 2017)[35].

Melalui layanan pinjaman uang langsung, perusahaan *fintech* dapat menghubungkan 2 pihak, yaitu:

1. Pihak yang membutuhkan dana atau peminjam (*borrower)*: Warga Negara Indonesia (WNI) berupa perorangan maupun badan hukum; dan
2. Pihak penyedia dana (investor): WNI maupun Warga Negara Asing (WNA) berupa perorangan, badan hukum, maupun lembaga internasional.

Menjamurnya *fintech* tidak dibiarkan liar oleh regulator. **Dasar hukum penyelenggaraan *fintech* dalam sistem pembayaran di Indonesia yang**

[35] Ge, Ruyi, Juan Feng, Bin Gu, and Pengzhu Zhang. 2017. "Predicting and Deterring Default with Social Media Information in Peer-to-Peer Lending." *Journal of Management Information Systems*.

dikeluarkan Bank Indonesia (BI) (Santi, Budiharto, and Saptono 2017)[36], antara lain:

1. Peraturan BI No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran
2. Surat Edaran BI No. 18/22/DKSP perihal Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital
3. Peraturan BI No. 18/17/PBI/2016 tentang Uang Elektronik.

OJK pun berperan untuk mengawasi, mengatur industri *fintech*, dan melindungi nasabah dengan mengeluarkan aturan terbaru, yakni Peraturan OJK No. 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital (IKD) di Sektor Jasa Keuangan. Sebelumnya, OJK telah lebih dulu menerbitkan POJK No. 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.

"Peraturan (No. 13/2018) ini dikeluarkan OJK mengingat cepatnya kemajuan teknologi di industri keuangan digital yang tidak dapat diabaikan dan perlu dikelola agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk kepentingan masyarakat," kata Ketua Dewan Komisioner OJK Wimboh Santoso, baru-baru ini.

[36] Santi, Ernama, Budiharto, and Hendro Saptono. 2017. "Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Financial Technology (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/Pojk.01/2016)." 6(3): 1–20.

Ada 11 poin penting yang tertuang di dalam aturan teranyar POJK No. 13/2018, antara lain mencakup:

1. Mekanisme Pencatatan dan Pendaftaran Fintech

Setiap penyelenggara IKD atau *fintech*, baik perusahaan *startup* maupun Lembaga Jasa Keuangan (LJK) akan melalui 3 tahap proses sebelum mengajukan permohonan perizinan:

- Pencatatan kepada OJK untuk perusahaan *startup/non-LJK*. Permohonan pencatatan secara otomatis termasuk permohonan pengujian *Regulatory Sandbox* (ruang uji coba terbatas produk, layanan, model bisnis, dan teknologi dari *fintech*). Sedangkan untuk LJK, permohonan *Sandbox* diajukan kepada pengawas masing-masing bidang (Perbankan, Pasar Modal, Industri Keuangan Non-Bank/IKNB)
- Proses *Regulatory Sandbox* jangka waktu paling lama 1 tahun dan dapat diperpanjang selama 6 bulan bila diperlukan
- Pendaftaran/perizinan kepada OJK

2. Mekanisme Pemantauan dan Pengawasan Fintech

OJK akan menetapkan Penyelenggara IKD yang wajib mengikuti proses *Regulatory Sandbox*. Hasil uji coba *Regulatory Sandbox* ditetapkan dengan status:

- Direkomendasikan

❖ Perbaikan

❖ Tidak direkomendasikan

Penyelenggara IKD yang sudah menjalani *Regulatory Sandbox* dan berstatus direkomendasikan dapat mengajukan permohonan pendaftaran kepada OJK. Untuk pelaksanaan pemantauan dan pengawasan, penyelenggara IKD diwajibkan untuk melakukan pengawasan secara mandiri dengan menyusun laporan *self assessment* yang sedikitnya memuat aspek tata kelola dan mitigasi risiko.

Penyelenggara IKD dilarang mencantumkan nama dan/atau logo OJK, namun dapat mencantumkan nomor tanda tercatat/terdaftar. Dalam jangka menengah, OJK dapat menunjuk pihak lain (Asosiasi Penyelenggara IKD yang diakui oleh OJK) yang bertugas dalam pengawasan IKD.

3. Pembentukan Ekosistem *Fintech*

Untuk memelihara ekosistem keuangan, LJK yang telah memperoleh izin atau terdaftar di OJK dilarang bekerja sama dengan penyelenggara IKD atau *fintech* yang belum tercatat di OJK atau terdaftar di otoritas lain yang berwenang guna memelihara ekosistem keuangan.

4. **Membangun Budaya Inovasi**

OJK menginisiasi pembentukan Pusat Inovasi Keuangan Digital (*Fintech Center)* dan ekosistem IKD yang bertujuan sebagai sarana komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi antara otoritas terkait dan pelaku IKD, serta wadah Inovasi dan Pengembangan IKD.

5. **Inklusi dan Literasi**

Perusahaan *fintech* wajib melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat.

6. **Bisnis dan Perlindungan Data**

Penyelenggara IKD wajib menyediakan pusat pelayanan konsumen berbasis teknologi sebagai bentuk penerapan edukasi dan perlindungan konsumen beserta usahanya.

7. **Manajemen Risiko yang Efektif**

Penyelenggara IKD wajib menerapkan prinsip pemantauan secara mandiri, menginventarisasi risiko utama, menyusun laporan *risk self assessment* secara bulanan, dan memiliki perangkat yang dapat meningkatkan efisiensi dan kepatuhan atas proses pemantauan yang dilakukan oleh OJK.

8. **Kolaborasi**

Dengan dibentuknya *Fintech Center,* maka dapat membantu berjalannya proses *Regulatory*

Sandbox sebagai langkah inkubasi model bisnis yang inklusif dan memenuhi prinsip kehati-hatian, serta meningkatkan sinergi antar industri, pemerintah, akademisi dan *innovation hub* lain.

9. Perlindungan Konsumen

Penyelenggara wajib menerapkan prinsip dasar perlindungan konsumen, yaitu (a) transparansi, (b) perlakuan yang adil, (c) keandalan, (d) kerahasiaan dan keamanan data/informasi konsumen, dan (e) penanganan pengaduan serta penyelesaian sengketa konsumen secara sederhana, cepat, dan biaya terjangkau.

10. Transparansi

Fintech wajib menerapkan prinsip pengawasan berbasis disiplin pasar, risiko dan teknologi terhadap inovasinya, antara lain harus memperhatikan transparansi produk dan layanan, pasar yang kompetitif dan inklusif, kesesuaian dengan kebutuhan konsumen, penanganan mekanisme keluhan yang segera, dan aspek keamanan dan kerahasiaan data konsumen dan transaksi.

11. Anti-Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme

Perusahaan *fintech* juga wajib menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme di sektor jasa keuangan terhadap konsumen sesuai ketentuan Peraturan OJK di bidang AML-CFT (*Anti* Money Laundering *and Counter*-Financing of Terrorism).

BAB IV
Pembayaran Digital (FIntech)

A. Defenisi Pembayaran Digital

Digital Payment atau disebut juga sebagai pembayaran digital adalah jenis pembayaran yang menggunakan media elektronik seperti sms, internet banking, mobile banking, dompet elektronik, dsb. Sistem pembayaran digital seperti yang disebutkan di atas kian hari kian menanjak popularitasnya dan semakin berkembang pesat (Mulyasari, Dan, and Wijaya 2014)[37].

Pembayaran digital memungkinkan seseorang untuk membayar cicilan rumah, tagihan kartu kredit, tagihan air, ataupun tagihan listrik secara otomatis. Artinya seseorang akan berkurang tugasnya setiap bulan dengan sistem otomatisasi pembayaran dari teknologi dalam *digital payment*. Tentu saja, keuntungan dari digital payment tak hanya itu (Tarantang et al. 2019)[38].

Seberapa masif perkembangan pembayaran digital di dunia? Jawabannya bisa dilihat di Swedia. Sebab pada tahun 2022 mendatang, mereka disebut-sebut

[37] Mulyasari, Hestin, Thanh Thi Bi Dan, and A. Bima Murti Wijaya. 2014. "Analisis Jenis Sistem Pembayaran Elektronik Dalam Transaksi E-Commerce Di Indonesia." *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*.

[38] Tarantang, Jefry, Annisa Awwaliyah, Maulidia Astuti, and Meidinah Munawaroh. 2019. "PERKEMBANGAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI INDONESIA." *JURNAL AL-QARDH*.

sudah bakal menjadi negara pertama yang menggunakan 100% transaksi online. Di Swedia, hampir semua lini bisnis dan aktivitas sehari-hari didukung oleh transaksi digital. Sebagai contoh, jika kamu ingin berangkat kerja menggunakan kereta, di sana sudah ada sistem kartu digital. Selain itu, aktivitas sehari-hari juga telah menggunakan pembayaran barcode, termasuk belanja di pasar modern maupun tradisional.

Tak hanya di Swedia, perkembangan pembayaran digital juga sudah masuk ke Indonesia. Sebagian besar semua lini bisnis di tanah air sudah menyiapkan metode alat pembayaran non tunai. Hal itu dianggap lebih praktis karena pelanggan tidak perlu menyiapkan uang untuk membayar. Akan tetapi, penggunaan metode uang kartal (tunai) juga tetap masih tinggi di Indonesia. Sebab, di gerai-gerai pasar tradisional, transaksi yang dilakukan masih menggunakan sistem tersebut. Jika Indonesia ingin seperti Swedia, semua infrastruktur harus dipersiapkan hingga ke kelas menengah ke bawah, seperti pasar, dll.

B. Metode Pembayaran Digital

Generasi milenial lebih memilih untuk mengggunakan transaksi dengan metode *digital payment* karena lebih cepat, praktis, dan aman untuk digunakan,

terlebih lagi banyak potongan-potongan harga dalam bentuk poin atau penawaran belanja yang menarik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Indonesia menunjukan bahwa adanya pertumbuhan non tunai sebesar 5,71% per Agustus 2019(Gintting, Djambak, and Mukhlis 2019)[39]. Bank Indonesia telah mengembangkan berbagai inisiatif serta memberi dukungan kepada Pemerintah dalam upaya mengurangi uang tunai dalam transaksi tertentu.

❖ **Adapun beberapa metode *digital payment* yang sedang marak di gunakan saat ini.**

1. E-wallet

Layanan e-wallet yang sedang popular di generasi milenial adalah Ovo, Gopay, Dana, Link Aja, dan TCash. Dengan adanya e-wallet dapat memudahkan berbagai macam transaksi seperti layanan antar makanan, isi ulang pulsa, belanja online, tagihan listrik dan tagihan lainnya, transportasi umum atau online, tiket pesawat dan kereta, dan masih banyak lagi. Dengan metode ini membuat konsumen melakukan proses pembayaran yang lebih aman dan cepat karena tidak harus mengantri karena

[39] Gintting, Zakhariantara, Syaipan Djambak, and Mukhlis Mukhlis. 2019. "Dampak Transaksi Non Tunai Terhadap Perputaran Uang Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.

mengandalkan smartphone untuk bertransaksi. Untuk pengisian saldo bisa dilakukan melalui mobile banking, ATM, mesin EDC, gerai ritel.

2. M-banking

   Kemajuan teknologi yang semakin pesat memudahkan masyarakat melakukan berbagai macam transaksi, mulai dari transfer, isi pulsa, isi saldo dan lainnya melalui smartphone tanpa harus ke ATM sehingga dapat menghemat waktu dan mudah di akses kapanpun dan dimanapun.

3. E-money

   E-money dapat digunakan untuk pembayaran tol, pembayaran BBM di SPBU Pertamina yang berlogo e-money, belanja di supermarket seperti Indomaret, Alfamart, Hypermart dan lainnya. Dengan adanya penggunaan e-money lebih efektif untuk mengurangi peredaran uang palsu di masyarakat, dan lebih cepat dan aman untuk digunakan tanpa harus mengeluarkan uang tunai. E-money juga sering menawarkan potongan harga atau diskon dari produk-produk tertentu.

❖ **Pengaruh *digital payment* terhadap perekonomian.**

Dengan adanya digital payment semua transaksi akan dilakukan secara terorganisir melalui bank dan lembaga keuangan, hal itu menghasilkan peningkatan

pajak bagi pemeritah karena semua transaksi tunai yang dilakukan secara ilegal masuk ke sistem perbankan sehingga pemerintah dapat melacak semua transaksi dan memungut pajak untuk kemajuan ekonomi negara.

Selain itu masyarakat menjadi lebih mudah dalam melakukan berbagai transaksi sehingga bisa jadi motivasi bagi masyarakat untuk meningkatkan tingkat konsumsi mereka yang membuat perekonomian Indonesia akan bertumbuh pesat akibat *demand* dari meningkatnya level konsumsi masyarakat. Dengan adanya sistem *digital payment* jugalebih efektif untuk mengurangi peredaran uang palsu di masyarakat.

C. Jenis dan contoh Pembayaran Digital

Setelah mengetahui metode pembayaran digital, kini beralih dengan jenis layanannya. Ada banyak jenis layanan pembayaran digital berupa e-money yang paling terpopuler, dan berikut akan kami rekomendasikan dari yang terpopuler.

1. Go-Pay

Go-Pay merupakan sebuah layanan berbentuk financial technology atau fintech yang dimiliki oleh Go-Jek. Kamu semua pasti tahu apa itu Go-Jek yang sekarang sudah melang-lang buana ke beberapa negara. Jika kamu salah satu pengguna setiap Go-Jek, maka kamu tidak asing lagi dengan Go-Pay. Saldo yang ada dalam Go-Pay dapat kamu gunakan untuk belanja online, membayar beberapa jenis tagihan, isi ulang pulsa, dan lain-lain. Untuk mengisi saldo Go-Pay juga cukup mudah dilakukan. Kamu bisa melakukannya melalui ATM, minimarket, atau melalui pengemudi Go-Jek.

2. OVO

Selanjutnya ada OVO yang merupakan salah satu mobile payment yang cukup banyak digunakan. Melalui OVO, kamu juga bisa melakukan berbagai jenis pembayaran seperti langganan internet, listrik, isi pulsa, dan lain-lain. Top up saldo OVO dapat dilakukan melalui ATM, m-Banking, Internet Banking, Debit Card atau melalui merchant-merchant tertentu.

3. LinkAja

Jika kamu nomor ponsel yang kamu gunakan menggunakan operator Telkomsel, maka kamu dapat menggunakan layanan uang non-tunai dari operator telekomunikasi milik pemerintah ini. LinkAja ini sudah mendapatkan izin Bank Indonesia untuk beroperasi dan aman digunakan. Melalui LinkAja kamu bisa melakukan banyak transaksi finansial termasuk Digital Payment. Untuk bisa melakukan transaksi, kamu harus memiliki saldo di akun LinkAja-mu. Bagaimana cara mengisi saldo tersebut? Kamu bisa melakukannya di GraPari Telkomsel, minimarket, atau melalui transfer bank dan LinkAja ini tersedia dalam bentuk aplikasi.

4. Mandiri Online

Meskipun memiliki nama bank tertentu tapi mandiri online ini ternyata bisa digunakan untuk bank

apapun. Cara penggunaannya juga sangat mudah, Anda hanya perlu *tap* kartu e-money ke HP sambil membuka aplikasi mandiri online. Tapi ada syaratnya, HP yang digunakan harus memiliki fitur NFC. Jika tidak ada fitur tersebut maka Anda tidak bisa menggunakan aplikasi ini. Terkesan ribet tapi sebenarnya mandiri online memudahkan Anda. Pasalnya, aplikasi ini dilengkapi dengan banyak fitur pembayaran, mulai dari pembayaran internet, PLN, tiket, telepon, hingga pembayaran untuk pendidikan pun tersedia di sini.

5. DANA – Indonesia's Digital Wallet

Aplikasi DANA memudahkanmu untuk bertransaksi tanpa uang cash dan tanpa kartu! Kamu bisa melakukan beragam jenis pembayaran dengan aplikasi DANA kapan dan di mana saja seperti isi pulsa, bayar tagihan listrik dan air, bayar cicilan, asuransi, serta BPJS. Dana telah menyiapkan fitur QR Code yang dapat memangkas antrian saat akan melakukan pembayaran di banyak merchant DANA. Kamu juga dapat dengan mudah melakukan kirim-kirim uang dengan aplikasi ini. Cukup dengan memasukan nomor

ponsel penerima, kamu bisa mengirim uang lebih cepat. Kamu juga bisa meminta uang kepada teman-teman Danamu dengan membagikan kode QR kamu agar mereka bisa langsung mengirimkannya ke akun Danamu.

6. i.Saku

Kamu bisa menikmati layanan pembayaran digital yang aman dan nyaman dengan i.Saku. Hal itu karena aplikasi ini sudah mendapatkan izin BI (Bank Indonesia) untuk beroperasi. Selain itu, kamu juga dapat melakukan setor tunai maupun tarik tunai saldo dengan menggunakan fasilitas token. Kamu bisa mengumpulkan poin dari setiap transaksi yang dilakukan dengan i.Saku. Setelah banyak poin terkumpul, kamu bisa menukarkannya dengan berbagai hadiah menarik dari My Poin. Dengan iSaku juga, kamu bisa mendapatkan berbagai macam promo yang ada di lebih dari 14.000 gerai Indomaret.

7. Sakuku

Sakuku adalah layanan pembayaran dengan uang elektronik yang dikeluarkan oleh bank BCA. Aplikasi ini menggunakan nomor ponselmu untuk dijadikan akun nomormu tanpa dibebani oleh biaya bulanan. Ada banyak transaksi perbankan yang bisa kamu lakukan dengan Sakuku, seperti top up/cash di ATM BCA, KlikBCA Individual, dan BCA mobile, mengirim uang ke rekening BCA, penarikan uang tunai di ATM BCA, dan lain-lain. Sakuku memiliki layanan yang lebih lengkap di Sakuku Plus. Beberapa transaksi perbankan di atas hanya bisa dilakukan di Sakuku Plus. Kamu bisa mengaktifkan fitur ini jika kamu seorang pengguna BCA Mobile yang telah melakukan transaksi dalam jangka waktu satu bulan terkahir.

8. Doku

Kamu bisa melakukan pembayaran online atau offline dengan Doku kapan pun dan di manapun. Tentu saja hal itu dilakukan dengan aman karena dilengkapi

dengan Password dan PIN. Melalui aplikasi ini, kamu dapat melakukan pembayaran berbagai macam tagihan bulanan, membeli pulsa, serta melakukan transfer saldo ke sesama pengguna Doku. Bagi kamu yang suka berbelanja di e-commerce luar negeri seperti AliExpress, kamu bisa menggunakan Doku sebagai media pembayaran. Selain itu, Doku dapat kamu gunakan di AlfaOnline, Citilink, KAI, untuk beli paket data BOLT, bayar langganan First Media, membayar cicilan motor, tarik tunai dan masih banyak lagi.

9. PayTren

Kamu juga dapat melakukan berbagai macam transaksi atau pembayaran dengan PayTren eMoney seperti halnya ATM, Internet / SMS / Mobile Banking, dan PPOB (Payment Point Online Bank). Jamaah Ust Yusuf Mansur mungkin tidak asing dengan PayTren eMoney karena ini adalah produk dari perusahaan yang beliau pimpin. Fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi ini adalah: isi pulsa, beli voucher game, token TV prabayar, token PLN, leasing, tagihan listrik, PDAM, tiket pesawat, tiket kereta api, sedekah, dan lain-lain.

10. True Money

Di daftar terakhir ada True Money yang juga bisa kamu andalkan untuk melakukan berbagai macam transaksi dengan mudah kapan dan di mana saja. Beberapa fitur yang ada di dalam True Money antara lain kirim uang ke sesama member TrueMoney atau ke rekening bank, tarik tunai melalui Agen TrueMoney, Alfamart dan Alfamidi, beli pulsa, paket data, token listrik, dan voucher games. Selain itu, kamu juga bisa membayar tagihan PLN, PDAM, Telepon/HP, Internet, BPJS, TV Berbayar, Multifinance serta token untuk belanja dan tarik saldo di Alfamart & Alfamidi.

Itulah beberapa layanan pembayaran digital e-money yang populer. Mungkin masih ada beberapa aplikasi sejenis lain di luar sana yang belum disebutkan di sini. Sebagian aplikasi di atas pasti sudah tidak asing lagi bagi sebagian orang. Namun, untuk sisanya bisa jadi terdengar baru untuk yang lainnya (Putri 2014)[40] .

[40] Putri, Irma Aidilia. 2014. "Pengaruh Perkembangan Cashless Transaction Terhadap Kebutuhan Uang Tunai (Kartal) Masyarakat (Studi Kasus Indonesia Periode 2010 – 2014).

BAB V
Pinjaman Online (Fintech)

A. Definisi Pinjaman Online

❖ **Bagaimana dengan meminjam dana secara online????**

Di luar negeri sendiri sudah banyak perusahaan yang menyediakan jasa peminjaman uang secara online untuk berbagai kebutuhan mulai dari biaya pendidikan sampai biaya angsuran rumah dan mobil pribadi. Hal ini juga didukung oleh perkembangan teknologi informasi khususnya internet yang semakin pesat, saat ini jenis pinjaman ini juga semakin menjamur di Indonesia, karena selain proses peminjaman yang relatif cepat jika dibandingkan dengan bank atau koperasi simpan pinjam, jangka waktu peminjaman juga bisa diatur sesuai kebutuhan tidak seperti ketika harus meminjam kepada saudara atau teman dekat yang tentunya memiliki jangka waktu terbatas. Satu lagi keuntungannya adalah, beberapa jenis pinjaman justru tidak memerlukan jaminan atau agunan sama sekali namun tetap aman dan minim risiko.

Pinjaman Online–Pinjaman ini adalah fasilitas pinjaman dana oleh lembaga keuangan yang berbasis online. Cukup mengajukan pinjaman lewat aplikasi atau

website, pengajuan akan diproses tanpa harus mengantri ke lembaga keuangan (Burhanuddin and Abdi 2019)[41].

Pinjaman online yang langsung cari dan tanpa jaminan merupakan solusi alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan dana tunai tanpa harus mengajukannya secara tatap muka. Penyedia pinjaman ini adalah lembaga penyedia jasa keuangan yang beroperasi secara online dengan bantuan teknologi informasi.

Mengapa fintech bermunculan? Hal ini disebabkan oleh perubahan gaya hidup yang terjadi di masyarakat Indonesia. Perubahan tersebut terlihat pada masifnya penggunaan internet dan teknologi informasi untuk semua kebutuhan, tak terkecuali saat meminjam uang. Masyarakat tak perlu lagi mendatangi bank dan mengajukan permohonan secara langsung untuk mendapatkan pinjaman (Aldila 2018)[42]. Seluruh persyaratan dan prosedur yang semula harus dilakukan dengan tatap muka juga tidak diperlukan lagi.

Pemohon kredit dapat mengirimkan syarat secara online. Bahkan, wawancara kelayakan kredit dilakukan melalui telepon. Cukup mengakses *website fintech*,

[41] Burhanuddin, Chairul Iksan, and Muhammad Nur Abdi. 2019. "Tingkat Pemahaman Dan Minat Masyarakat Dalam Penggunaan Fintech." *Owner*.

[42] Aldila, Nindya. 2018. "ADUAN MASYARAKAT : Kasus Fintech Lending Membengkak." *Bisnis.com*.

transaksi keuangan seperti pinjaman hingga transfer dana dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja.

B. Prosedur Pinjaman Online

Beda Antara KTA dan Pinjaman Online Cepat Cair

Beberapa fintech ditanah air yang dibuat oleh bank konvensional juga menyediakan pinjaman tanpa agunan yang bisa Anda akses secara online. Namun biasanya jenis KTA ini juga membutuhkan persyaratan yang sama dengan skema offlinenya, yang membedakan hanyalah Anda tidak perlu mendatangi bank untuk mengurus semua administrasi.

Waktu pencairannya juga memakan waktu yang sama dengan bunga penerapan yang sama juga. Namun jumlah pinjaman KTA pada bank konvensional yang dapat diperoleh bisa lebih tinggi dibanding KTA online cepat cair.

Beda dengan pinjaman online cepat cair yang biasanya adalah produk perusahaan fintech. Mereka biasanya menetapkan jumlah pinjaman maksimal pada angka beberapa juta saja.

Jika dirunutkan inilah beda antara KTA dan pinjaman online cepat cair

1. Pada KTA regular persyaratan dokumen yang diperlukan mencakup Kartu Tanda Penduduk (KTP), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Slip Gaji, dan Rekening Koran selama tiga bulan terakhir. Semenyara pinjaman online cepat cair hanya mensyaratkan KTP saja
2. Jumlah pinjaman KTA regular bervariasi pada setiap bank, namun umumnya jumlah pinjaman yang diberikan bisa mencapai Rp 1M dengan tempo pelunasan hingga 3-5 tahun. Beda dengan pinjaman cepat cair yang angka maksimum pinjamannya berada dikisaran ratusan juta, dengan jangka pelunasan amat pendek yakni 12 bulan.
3. Bunga yang dibebankan pada KTA regular berkisar 2-3% perbulan, biasnya tanpa mengikuti acuan bunga Bank Indonesia dalam artian fixed rate hingga lunas. Berbeda dengan pinjaman online cepat cair yang menerapkan bunga harian yang ditotal dalam satu bulan bisa mencapai 30%. Tak heran jika banyak debitur akhirnya terjerat pada hutang jangka Panjang pinjaman online ini.
4. Waktu pencairan KTA regular biasanya memakan waktu beberapa hari. Namun pinjaman online cepat

cair bahkan hanya membutuhkan beberapa menit untuk mencairkan dana.

5. Biaya pelunasan lebih cepat biasanya ada pada KTA regular yang dikeluarkan oleh bank konvensional, besarannya bisa berbeda tergantung kebijakan masing-masing. Namun ini tidak berlaku pada KTA cepat cair. Jika Anda ingin melunasi lebih cepat tidak ada tambahan biaya yang dibebankan. Jadi lebih cepat lunas lebih baik.

Bila melihat resiko jangka Panjang tentunya KTA yang diberikan bank konvensional adalah pilihan terbaik. Namun jika memerlukan dana darurat yang harus ada dalam hitungan menit mau tidak mau Anda harus mengambil pinjaman online cepat cair tersebut.

Namun jika Anda tertarik mengajukan KTA bank konvensional secara online karena dianggap lebih aman pahamilah berbagai syarat pengajuan pinjaman online berikut ini.

❖ **Syarat Pengajuan Pinjaman Online**

1. Merupakan Warga Negara Indonesia (WNI)

Syarat utama yang biasanya diminta oleh perusahaan pinjaman online adalah Anda harus terdaftar sebagai warga negera Indonesia. Ya, sebagian besar peminjam ogah menerima mereka yang berstatus warga negara asing. Alasannya karena warga

negara asing berpotensi tidak melakukan pengembalian. Dokumen yang diperlukan dalam hak ini adalah Kartu Tanda Penduduk (KTP).

2. **Minimal 21 Tahun Maksimal 60 Tahun**

   Meski pinjaman online diakui memiliki peraturan lebih longgar dibanding bank konvensional. Namun ada beberapa syarat standar yang juga diberlakukan oleh perusahaan kredit online, diantaranya adalah batasan usia pinjaman. Yakni minimal berusia 21 tahun dan maksimal 60 tahun. Usia 21 tahun dianggap sebagai usia yang matang dan produktif sehingga debitur dapat melakukan upaya tinggi untuk melunasi hutangnya.

3. **Pendapatan Setara dengan UMR**

   Setiap peminjam tidak ingin memberikan kredit kepada orang yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Setidaknya calon debitur tersebut harus sudah bekerja minimal selama tiga bulan pada sebuah perusahaan.

   Sementara untuk batas pendapatan minimum yang harus dimiliki calon debitur adalah setara dengan Upah Minimum Regional kota masing-masing. Jika masih dibawah UMR biasanya secara otomatis perusahaan pinjaman online akan menolak pengajuan Anda.

4. **Memberikan Slip Gaji Terakhir**

Tidak semua perusahaan pinjaman online mensyaratkan dokumen yang satu ini. Namun tidak ada salahnya untuk menyiapkan sedari awal. Jika bank konvensional biasanya meminta slip gaji selama tiga bulan terakhir, lain hal dengan syarat pengajuan pinjaman online yang hanya meminta slip gaji selama satu bulan terakhir. Hal ini digunakan untuk menentukan jumlah atau besaran kredit yang dapat diberikan, dan menghitung kemampuan calon peminjam dalam melunasi hutangnya.

5. **Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)**

Syarat pengajuan pinjaman online yang harus dilengkapi selanjutnya adalah NPWP. Sebagai warga negara yang baik Anda wajib membuat NPWP. Keberadaan NPWP ini juga dapat dijadikan sumber utama perusahaan pinjaman online untuk mengetahui berapa pendapatan Anda tiap bulan. Sehingga mereka bisa mudah menentukan apakah Anda layak mendapatkan kredit atau tidak.

6. **Memiliki Rekening Bank yang Sesuai dengan KTP**

Rekening bank juga menjadi salah satu syarat pengajuan pinjaman online yang wajib dipenuhi Jika Anda memilihi perusahaan kredit online karena ingin menghindari transaksi pada bank konvensional, maka

Anda telah salah langkah. Sebab semua transaksi yang nantinya akan terjadi akan menggunakan bank konvensional. Perusahaan peminjam online tidak akan menerima pengajuan dari nomor reking dengan nama pemegang yang berbeda dengan KTP yang diajukan.

❖ **Hati-Hati Terjebak Pinjaman Online, Perhatikan Ini!**

Baru-baru ini beredar kasus orang-orang yang terus dihubungi dan ditagih oleh perusahaan pinjaman online. Mirisnya, bukan hanya peminjam yang dihubungi namun juga kerabat dan teman dekatnya. Tentunya, ini menjadi aib tersendiri bagi debitur sebagai konsumen yang sebenarnya memberikan keuntungan pada perusahaan pinjaman online dengan pembayaran bunga tak sedikit. Biasanya praktik penagihan seperti ini hanya dilakukan oleh perusahaan online illegal, yang tidak terdaftar pada OJK. Agar Anda tidak terjebak pada kredit online yang menjerumuskan, perhatikanlah kiat-kiat ini:

1. **Review Positif**

Biasanya pinjaman online yang bagus dan terpercaya akan memiliki rating dan review positif. Hal ini bisa Anda lihat dari laman *play store* pada bagian bawah aplikasi fintech yang akan diunduh. Bacalah semua review yang ada untuk menemukan kelemahan dan kekuatan aplikasi tersebut. Biasanya review yang

diberikan jujur dan memang sesuai pengalaman pengguna.

2. **Bandingkan Bunganya**

Meski terpepet kebutuhan dan harus lekas mendapatkan suntikan dana, bukan berarti kita memilih perusahaan pinjaman online sembarangan. Salah satu hal penting yang wajib dipikirkan matang adalah besaran bunga yang mereka tawarkan.

Karena setiap perusahaan fintech menawarkan bunga berbeda, Anda bisa memilih yang paling ringan. Pemberian bunga yang terlalu besar akan memberatkan, meski jumlah pinjaman yang didapat bisa lebih besar dibanding fintech lainnya. Anda juga harus memikirkan kesanggupan Anda untuk mencicilnya sampai lunas

3. **Bandingkan Biaya Administrasi dan Keterlambatan**

Umumnya para perusahaan fintech mematik biaya administari sebesar 3% dari total pinjaman. Tentunya ini bukan angka sedikit dan bahkan beberapa ada yang mematok presetase lebih besar. Selain itu yang juga perlu diperhatikan adalah denda keterlambatan.

Perusahaan kredit online rata-rata menerapkan biaya keterlambatan yang besar, bahkan bisa

mencapai ratusan ribu perhari. Jika tidak hati-hati makan Anda akan terlilit dengan pembayaran bunga yang tiada habisnya.

4. Terdaftar di OJK

Terpenting adalah perusahaan yang ingin Anda pilih untuk mengajukan pinjaman diawasi OJK. Sehingga jika Anda merasa ada tindakan illegal yang merugikan bisa langsung dilaporkan dan ditindaklanjuti oleh OJK. Jangan tergoda pinjaman cepat cair dengan plafon tinggi namun tidak terdaftar OJK. Karena biasanya perusahaan seperti ini kerap mengubah aturan terkait bunga tanpa pemberitahuan sebelumnya.

Perlu diketahui pula per Oktober 2019 lalu, OJK telah merilis nama-nama fintech yang terdaftar pada situs mereka dan telah melengkapi berbagai persyaratan menjadi Lembaga keuangan yang legal. Setidaknya ada 127 fintech yang detailnya bisa Anda lihat langsung pada laman website OJK.

5. Telepon

Jangan ragu untuk meminta nomor telepon dan berdiskusi langsung dengan pemberi pinjaman. Sebab fintech yang legal dan memiliki izin dari OJK pasti bertempat di sebuah kantor. Mereka memiliki manajemen keuangan yang baik yang dapat

memberikan Anda informasi mengenai jenis pinjaman yang akan diajukan.

Keberadaan telepon yang bisa dihubungi juga menjadi penegasan, bahwa alamat yang mereka berikan benar adanya, bukan sebuah bentuk penipuan. Anda perlu waspada ketika nomor telepon yang diberikan tidak selalu menjawab panggilan.

6. Alamat Jelas

Terakhir adalah pastikan bahwa alamat kantor yang diberikan bukan abal-abal. Jika Ada waktu datanglah langsung ke alamat tersebut untuk mengecek bagaimana manajemen mereka atau bahkan sekedar mengecek apakah perusahaan fintech tersebut nyata atau fiktif.

Anda perlu curiga jika ada perusahaan kredit online yang mengaku tidak memiliki kantor resmi. Sebab fintech yang terdaftar di OJK wajib bertempat di sebuah kantor.

Akhirnya apapun jenis pinjaman yang dipilih tetap harus Anda pikirkan resikonya, baik itu KTA dari bank konvensional maupu pinjaman dana dari perusahaan fintech. Kemudahan jangan dijadikan satu-satunya alasan untuk memilih sebuah kreditur.

Karena kemudahan yang membebani di masa depan justru akan melahirkan kesulitan keuangan di

masa yang akan datang. Jangan meminjam untuk kebutuhan konsumtif, namun gunakan untuk keperluan bisnis yang menghasilan. Sehingga hutang Anda bisa diperkirakan tempo pelunasannya. Jangan malu bertanya pada mereka yang sudah berpengalaman meminjam dan selektiflah menerima review yang datang. Karena apa yang mereka alami belum tentu akan Anda alami juga.

C. Jenis dan Contoh Pinjaman Online

❖ 8 Pinjaman Online Aman, Tercepat dan Mudah untuk Kebutuhan Anda (Maret 2020)

Keperluan dana tambahan untuk berbagai kebutuhan makin meningkat. Hal ini tidak hanya dikarenakan bertambahnya populasi dan kebutuhan yang meningkat, melainkan juga inflasi yang tidak diikuti dengan peningkatan daya beli. Situasi seperti ini pastinya tidak asing bagi banyak orang. Oleh karenanya banyak bermunculan layanan yang menawarkan pinjaman online dengan masa proses yang cepat.

Namun dengan banyaknya layanan pinjaman online, bagaimanakah Anda memilih pinjaman dana yang tepat dan aman, karena setiap lembaga keuangan memiliki syarat, fitur dan sistem berbeda. Kali ini, kami menghadirkan beberapa pilihan layanan pinjaman online

terbaik yang menawarkan proses cepat dan memiliki persyaratan mudah (tanpa kartu kredit dan modal KTP saja) pada Maret 2020. Serta masing-masingnya terdaftar di OJK. Simak sistem mana yang paling tepat untuk situasi Anda.

❖ ***Pinjaman yang diajukan terbanyak hingga kini*:**

Jenis Pinjaman	Fitur
tunaiku PINJAM CEPAT MUDAH	Pinjaman dana tinggi hingga Rp 20 juta cair dalam 24 jam. (Lebih dari 1 juta nasabah)
cash wagon	Aplikasi kredit online dengan proses mudah dan jumlah Rp 10 juta
KREDITCEPAT	Pinjaman singkat jumlah Rp 8 juta di seluruh Indonesia.

1. Pinjaman online dana besar dan persyaratan mudah

- **Tunaiku**

Pinjaman dana online hingga Rp 20 juta cair dalam 24 jam. Perlu diakui bahwa untuk mendapatkan pinjaman tanpa jaminan dalam jumlah yang besar memang agak sulit. Apalagi situs dan aplikasi pinjaman kilat umumnya hanya meminjamkan dana yang sedikit yaitu maksimal Rp 8 juta.

Namun sebenarnya ada solusi bagi Anda yang ingin mengajukan dana lebih besar hingga Rp 20 juta dan tanpa jaminan. Salah satu pilihan yang paling mudah persyaratannya adalah Tunaiku dari Amar Bank. Kredit online Tunaiku menyediakan dana pinjaman hingga Rp 20 juta tanpa memerlukan jaminan. Proses pengambilan keputusannya pun hanya 24 jam, dan proses pencairan dananya 3 hari kerja. Tenor yang ditawarkan pun maksimal 20 bulan.

Dengan persyaratan yang sederhana, pengajuan kredit tanpa agunan (KTA) ini tidaklah rumit. Salah satu kuncinya agar Anda tidak langsung ditolak adalah

dengan menunggu hingga proses pengajuan selesai. Jangan mengajukan pinjaman di Tunaiku berkali-kali. Hal ini karena walaupun Anda mengajukan di website yang berbeda, sistem di Tunaiku tetap bisa membaca data Anda. Jika ada data yang sama, maka Anda harus menunggu 60 hari untuk bisa mengajukan kembali. Oleh karenanya, penting untuk mengikuti prosedur yang ada jika Anda ingin proses pengajuan pinjaman berjalan lancar.

- Nominal pinjaman antara Rp 2.000.000 **sampai Rp 20.000.000**
- Modal KTP saja
- Tenor antara 6 bulan sampai **20 bulan**
- Bunga 3% per bulan
- Bunga keterlambatan 0,16% per hari
- Lama proses pengajuan 24 jam
- Pencairan dana 3 hari kerja
- Batas usia 21 – 55 tahun
- Minimum penghasilan Rp 2.000.000 per bulan
- Area layanan di Jabodetabek, Surabaya, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Gresik, Sidoarjo, Medan, Palembang, Pekanbaru, Denpasar Makasar

2. Pinjaman online praktis dan proses cepat lewat aplikasi

- **Cashwagon**

Aplikasi pinjaman proses mudah jumlah hingga Rp 10 juta. Terkadang kebutuhan mendesak tidak membutuhkan jumlah uang yang terlalu banyak. Misalnya, Anda ingin liburan dan membutuhkan dana untuk tambahan budget liburan. Situasi lain yang membutuhkan jenis pinjaman seperti ini adalah saat persiapan tahun ajaran baru. Di mana orang tua mebutuhkan dana untuk membeli perlengkapan sekolah tambahan seperti alat tulis atau sepatu.

Jika Anda berada pada situasi seperti di atas, maka bisa mengajukan pinjaman kilat secara online. Karena pinjaman jenis ini tidak membutuhkan proses yang rumit, walaupun dana yang ditawarkan tidak terlalu banyak. Salah satu aplikasi yang menyediakan layanan pinjaman kilat secara online adalah Cashwagon.

Dengan Cashwagon, Anda bisa mendapatkan pinjaman dengan langkah yang sederhana dan proses persetujuan yang cepat, yaitu 24 jam sejak formulir online disubmit. Sedangkan untuk jumlah pinjaman yang bisa didapatkan adalah antara Rp 500.000 sampai Rp 10 juta. Karena jumlah pinjaman yang ditawarkan kecil, maka tenornya pun singkat yaitu antara 10 sampai 40 hari. Jadi bagi Anda yang membutuhkan dana darurat dalam jumlah kecil maka situs Cashwagon bisa menjadi pilihan solusi Anda.

- Nominal pinjaman antara Rp 500.000 sampai Rp 5.000.000
- Tenor antara 10 sampai 40 hari
- Bunga 1% per hari
- Lama proses pengajuan 24 jam
- Batas usia minimal 20 tahun dan maksimal 60 tahun
- Pekerjaan karyawan atau profesional
- **Untuk SELURUH penduduk Indonesia di segala kota**
- Minimum penghasilan Rp 2.000.000 per bulan

3. Pinjaman online jangka pendek untuk seluruh Indonesia

KREDITCEPAT

Kreditcepat

Pinjaman singkat hingga 30 hari jumlah Rp 8 juta. Jika Anda mengalami masalah dalam pengajuan kredit tunai secara online karena Anda berada di luar area Jabodetabek, jangan risau lagi! Kreditcepat tersedia sebagai salah satu pilihan pinjaman untuk Anda.

Hanya dengan melampirkan formulir aplikasi dan upload foto dokumen Anda di website Kreditcepat, Anda dapat mendapat dana tambahan yang Anda butuhkan dalam 24 jam. Tidak peduli dimana pun Anda berada, setelah aplikasi diajukan dan dokumen Anda diterima, pihak Kreditcepat akan menelpon Anda untuk verifikasi. Kemudian Anda cukup mengtransfer biaya verifikasi, lalu uang akan dikirim ke rekening bank Anda.

Setelah mendapatkan pinjaman, pembayaran cicilan dapat dilakukan dengan mudah dan nyaman. Anda dapat melakukannya melalui internet banking, ATM atau teller bank. Kreditcepat memiliki persyaratan penghasilan yang cukup ringan dan durasi dari 5 hari hingga 30 hari. Jadi bagi Anda yang terdesak dalam hal keuangan atau membutuhkan pengeluaran mendadak seperti untuk pengobatan

maka Kreditcepat dapat menjadi solusi utama Anda untuk jangka pendek.

- Jumlah pinjaman maksimal Rp 8.000.000
- Lama proses 24 jam
- Bunga 0,8% per hari
- Tenor 5 hingga 30 hari
- Cair dalam 24 jam
- Minimal usia 22 sampai 52 tahun
- Pekerjaan karyawan dan wirausaha
- **Untuk SELURUH penduduk Indonesia di segala kota**
- Minimum penghasilan Rp 3.000.000 per bulan

4. Pinjaman kilat dengan persetujuan 60 detik saja

digibank KTA Instan

Pinjaman lewat aplikasi dengan masa penyetujuan tercepat. Siapa yang tidak malas menunggu proses penyetujuan? Menanti untuk mengetahui apakah Anda dapat mendapatkan pinjaman atau tidak adalah hal yang paling menegangkan. Jika Anda tidak ingin menunggu lama maka Anda dapat memilih pinjaman ini dari digibank.

Digibank memberikan dana pinjaman jangka cukup panjang dengan persyaratan ringan. Cukup dengan penghasilan kotor 3 juta per bulan, Anda dapat mengajukan pinjaman hingga 3 tahun. Keunggulan utama dari digibank KTA instan, Anda dapat mengetahui persetujuan dalam 60 detik saja! Selain itu produk ini merupakan salah satu pinjaman yang ditawarkan oleh bank dengan persyaratan aplikan tidak memerlukan kartu kredit untuk melakukan aplikasi.

Jadi bagi Anda yang khawatir jika tidak mempunyai kartu kredit dan tidak ingin mengambil pinjaman dari lembaga keuangan lain maka inilah pinjaman untuk Anda. Dana pinjaman yang ditawarkan mulai dari Rp 3 juta sampai Rp 30 juta, Anda dapat mendapatkannya cukup dengan mengirimkan registrasi diri Anda di website digibank yang tersedia, kemudian lanjutkan proses pengajuan lewat aplikasinya.

- Nominal pinjaman Rp 3.000.000 sampai Rp 30.000.000
- Bunga mulai dari 1.29% per bulan
- Tenor 6 bulan hingga 3 tahun
- Usia 21 – 60 tahun
- **Penyetujuan dalam 60 detik saja!**

- Cair dalam 3-7 hari kerja
- Minimal penghasilan Rp 3.000.000 per bulan
- Untuk pengguna kartu Telkomsel prabayar lebih dari 4 bulan akan lebih mudah disetujui
- Area layanan di Jabodetabek, Surabaya, Bandung, Semarang

5. Aplikasi yang praktis dengan persyaratan mudah

Kredit Pintar

Aplikasi pinjaman dengan cepat dan mudah untuk seluruh Indonesia. Jika Anda tipikal orang yang lebih nyaman dengan penggunaan aplikasi dan mengutamakan kepraktisan, di Indonesia sudah hadir aplikasi **Kredit Pintar**.

Pinjaman hadir dengan format aplikasi yang bisa diunduh oleh pengguna Android. Dengan adanya layanan ini, debitur bisa memilih jumlah dan tenor pinjaman yang sesuai dengan kebutuhannya secara mudah. Selain itu, cara melakukan peminjaman cukup mudah. Cukup download aplikasi dan daftar dengan smartphone Anda. Isi data diri dan nomor rekening, kemudian kirimkan foto KTP dan selfie dengan KTP Anda. Lalu, proses verifikasi akan

berlangsung, setelah itu pinjaman cair ke rekening. Adapun keuntungan dari produk aplikasi Kredit Pintar adalah jumlah yang mencapai Rp 8 Juta, tenor pinjaman dari 2 bulan hingga 12 bulan, bunga kompetitif dan verifikasi yang kilat dimana uang cair dalam waktu singkat.

- Nominal pinjaman antara Rp 550.000 sampai Rp 8.000.000
- Modal KTP saja dan selfie dengan KTP
- Tenor antara 2 bulan sampai 12 bulan
- Bunga 0,5% per hari
- Pencairan dana dalam waktu singkat
- Minimal usia 18 tahun
- **Untuk SELURUH penduduk Indonesia di segala kota**
- Syarat berpenghasilan tetap

6. Pinjaman Dengan Bunga Mulai Dari 0,31%

- **Finmas**

Aplikasi pinjaman bunga terjangkau dengan proses mudah. Di saat keadaan darurat mungkin Anda dapat mempertimbangkan untuk mengambil pinjaman ini. Dengan bunga yang cukup rendah di pasarannya, Finmas memberikan pinjaman jumlah kecil jangka pendek. Perusahaan P2P ini dapat memberikan Anda bantuan dana hingga 2,5 juta dimana cair ke rekening Anda dalam waktu 24 jam.

Proses pengajuan pinjaman ini cukup mudah, semuanya dapat dilakukan melalui aplikasi. Anda cukup mendownload aplikasi Finmas dan registrasi diri Anda lewat email kemudian isi formulir aplikasi dan kirimkan dokumen persyaratan. Semua data yang Anda berikan akan terjamin oleh Finmas karena Fintech P2P ini terdaftar di OJK.

Anda juga tidak perlu khawatir akan persyaratan gaji. Selama Anda berpenghasilan Rp 2 juta per bulan, Anda dapat mengajukan aplikasi. Slip gaji pun tidak merupakan persyaratan utamanya. Boleh dikatakan pinjaman ini termasuk golongan yang berpersyaratan mudah di Indonesia.

Selain pinjaman (Cash Advance), Finmas juga menyediakan fitur PayLater dan Installment. Dimana PayLater memberikan Anda kebebasan untuk beli pulsa dan membayarnya dalam 30 hari nanti dengan bebas bunga. Sedangkan Installment merupakan fitur cicilan untuk belanja apapun dengan bunga 0%.

- Plafon pinjaman antara Rp 200.000 sampai Rp 2.500.000
- Tenor antara 14 hari sampai 61 hari
- **Bunga 0,31% per hari**
- **Untuk SELURUH penduduk Indonesia di segala kota**
- Lama proses penyetujuan 24 jam setelah dokumen lengkap
- Batas usia minimal 21 tahun
- Pekerjaan karyawan atau profesional
- Minimum penghasilan Rp 2.000.000 per bulan

7. Kartu Kredit Digital Dengan Fitur Pinjaman Tanpa Jaminan

- **Kredivo**

Aplikasi pinjaman tanpa bunga dalam 30 hari. Ini mungkin pertama kalinya Anda mendengar kartu kredit digital, dan Anda akan bertanya-tanya apakah kartu kredit digital dan bagaimana cara kerjanya?

Sama halnya dengan kartu kredit Anda dapat menggunakan Kredivo untuk membayar transaksi terlebih dahulu, kemudian Anda melunasi tagihan. Tetapi perbedaan dari kartu kredit digital Kredivo, Anda hanya dapat menggunakannya di transaksi online di merchant e-commerce seperti Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Lazada, Tiket.com, JD.id, Blibli, dan 200+ lainnya.

Kelebihan menonjol dari Kredivo, Anda dapat melakukan pencairan limit kredit hingga Rp 30 juta dalam 5 menit ke rekening Anda. Dan jika Anda melakukan pelunasan dalam 30 hari setelah pencairan, Anda tidak perlu membayar bunga sama sekali. Pendaftaran Kredivo dalam dilakukan dengan mudah

dan cepat lewat aplikasi smartphone, Kredivo juga memiliki sistem dengan tingkat keamanan setara bank.

- Plafon pinjaman antara Rp 1.500.000 sampai Rp 30.000.000
- Tenor antara 30 hari sampai 12 bulan
- Bebas Bunga jika pinjaman dilunasi dalam 30 hari
- Bunga 2,95% per bulan
- Lama proses penyetujuan 24 jam, pencairan dalam 5 menit
- Batas usia minimal 18 tahun
- Pekerjaan karyawan atau profesional
- Untuk Warga Negara Indonesia berdomisili di Jabodetabek, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Medan, Palembang
- Minimum penghasilan Rp 3.000.000 per bulan

8. PinjamDuit

PinjamDuit

Aplikasi pinjaman terpercaya dan cepat. Aplikasi pinjaman tanpa agunan atau KTA memang bisa menjadi jalan keluar jika Anda butuh dana cepat. Salah satu aplikasi yang bisa diandalkan adalah PinjamDuit.

Aplikasi ini memberikan pinjaman mulai dari Rp 600.000 hingga Rp 3 juta, sehingga cocok bagi Anda yang menginginkan dana cepat. Syarat utamanya pun cukup mudah, yaitu memiliki E-KTP, memiliki nomor telepon yang bisa di verifikasi, serta memiliki bukti penghasilan tetap.

Metode pengembalian pinjaman juga beragam, sehingga pengguna bisa memilih cara yang paling nyaman. Adapun metode yang tersedia untuk angsuran pinjaman adalah melalui ATM, internet banking, mobile banking, dan minimart.

Anda hanya perlu 3 menit untuk mengisi data. Kemudian, jika pengajuan disetujui, uang akan otomatis ditransfer ke rekening Anda. PinjamDuit merupakan aplikasi yang aman karena sudah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

- Pinjaman dari Rp 600.000 sampai Rp 3.000.000
- Bunga 25,55% per tahun
- Pinjaman tanpa jaminan (KTA)
- Terdaftar dan diawasi oleh OJK

- **Melayani pinjaman dana online di seluruh Indonesia**
- Layanan konsumen 24 jam

Beberapa pilihan pinjaman secara online di atas merupakan opsi yang perlu diperhatikan jika Anda membutuhkan dana cepat untuk berbagai keperluan. Masing-masing situs dan aplikasi memiliki simulasi perhitungan angsuran. Jadi pastikan untuk menggunakan fitur ini terlebih dahulu sebelum Anda memutuskan untuk mengajukan pinjaman.

D. Faktor-Faktor Pinjaman Online

Dalam hasil penelitian yang kami lakukan dengan judul "**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING COMMUNITY DECISIONS TO APPLY FOR ONLINE LOANS (FINTECH)"** yang di terbitkan di Jurnal Internasional **"International Journal of Advanced Science and Technology" (http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/17329)** yang hasilnya adalah dampak Faktor Sosial memiliki sikap positif terhadap Keputusan Orang untuk Mendaftar Pinjaman Online. Semakin tinggi Faktor Sosial, itu akan meningkatkan Keputusan Komunitas untuk Mendaftar untuk Pinjaman Online karena Faktor Sosial ini sangat dekat dengan keinginan seseorang untuk

membuat pinjaman online yang didukung oleh referensi dari orang lain, kebutuhan keluarga dan status diri yang menuntut untuk eksis. Selain itu, Faktor Pribadi yang positif untuk Keputusan Orang yang Mendaftar untuk Pinjaman Online, semakin tinggi Faktor Pribadi akan meningkatkan Keputusan Komunitas untuk Menyerahkan Pinjaman Online karena usia seseorang dan tahapan siklus hidup membuat semakin banyak kebutuhan yang mendorong seseorang untuk membuat pinjaman secara online, juga sebagai pekerjaan yang tidak memadai dan kondisi ekonomi dalam kehidupan sehari-hari mereka harus dipaksa untuk mencoba membuat pinjaman online. Dan tidak luput dari itu, gaya hidup dan nilai diri pribadi juga sangat menentukan. Selanjutnya, jumlah pinjaman online positif terhadap keputusan masyarakat untuk mengajukan pinjaman online, karena jumlah yang ditawarkan oleh pinjaman online sangat menggoda bagi orang-orang yang tergolong cukup besar dan difasilitasi oleh teknologi untuk dapat melikuidasi pinjaman tersebut. Biasanya bank-bank sebelumnya untuk pinjaman tanpa hibah hanya bisa mendapatkan pinjaman KUR (Kredit Usaha Rakyat), tetapi dengan tawaran Fintech saat ini mereka tidak hanya untuk bisnis tetapi kebutuhan gaya juga dapat dipenuhi. Demikian juga dengan hubungan Faktor Sosial, Faktor Pribadi, dan

Jumlah Pinjaman Online semua hasil memiliki efek positif pada Proses Distribusi Pinjaman Online karena proses inilah yang membuat orang berduyun-duyun untuk mencoba pinjaman online yang sangat mudah dalam mempersiapkan kondisi agar pinjaman mereka dicairkan. oleh lembaga Fintech yang ada. Lebih lanjut, hubungan antara Proses Distribusi Pinjaman Online adalah positif terhadap Keputusan Rakyat untuk Mengajukan Pinjaman Online karena ini adalah yang menunjukkan keberhasilan Fintech, yaitu mampu mencapai tujuan yang baik dalam menemukan penggemar pinjaman online dengan kenyamanan dan teknologi sejati. waktu oleh agensi. Efek tidak langsung lebih besar daripada efek langsung, sehingga dapat dijelaskan bahwa Proses Distribusi Pinjaman Online sebagai variabel intervening antara Faktor Sosial, Faktor Pribadi dan Jumlah Pinjaman Online dengan variabel Keputusan Rakyat untuk Mengusulkan Pinjaman Online. Untuk selanjutnya penulis dapat memeriksa variabel lain untuk memperluas penelitian ini dan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh publik dan pemerintah dalam menilai Fintech apakah memiliki dampak yang lebih baik pada masyarakat dan mengembangkan bisnis yang lebih manusiawi dalam meminjamkan dan meminjam uang di dunia maya dan teknologi ini. Penelitian ini sudah sedikit

menggambarkan beberapa faktor yang mempengaruhi pinjaman online di masyarakat.

Mengenali Dampak Pinjaman Online

Maraknya inovasi untuk mengembangkan dunia keuangan yang mengarah kepada *Financial Technology* (Fintech) ternyata tidak selalu menciptakan nilai positif. Salah satu buktinya adalah munculnya pinjol atau pinjaman online yang dipercaya bisamemudahkan proses pinjam uang.

Proses pinjol sendiri sangat mudah dan cepat karena tidak perlu menggunakan agunan dan proses survei. Hanya saja sebelum Anda sebaiknya **Anda tahu alasan mengapa pinjaman online adalah utang yang buruk?**

1. **Terjebak Bunga yang Tinggi**

Pinjol menjadi akses layanan keuangan yang bisa digunakan semua orang, termasuk yang tidak memiliki akun di bank. Selain itu untuk mendapatkan pinjol memang tidak memerlukan agunan. Nah, ternyata menurut OJK, inilah yang membuat pengguna pinjol bisa terjebak bunga yang tinggi.

Layanan pemberi pinjol tetap memberikan bunga yang tinggi demi kepentingan bisnis. Mereka melakukan itu karena pinjaman tanpa bunga memang memiliki risiko yang sangat tinggi. Jadi alangkah lebih bijak lagi meninjau jumlah bunga sebelum mendapatkan pinjaman.

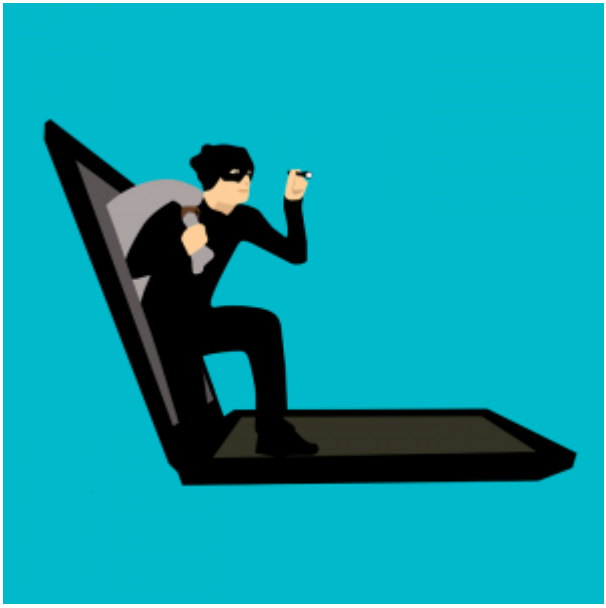

2. Hati-hati dengan Pinjol Ilegal

Pada dasarnya lembaga fintech yang memberikan layanan pinjol harus mengikuti ketentuan OJK dalam POJK No. 77/POJK.01/2016. Dimana bunga dan batasan denda sudah diatur sesuai dengan batas tertentu. Hanya saja ada saja layanan pinjol online yang semakin marak di Indonesia.

Hal ini yang akan menjebak peminjam dengan masalah keuangan dimasa depan. Hal yang paling sering terjadi adalah proses penagihan yang sangat kasar jika terlambat membayar dan bunga yang sangat tinggi.

3. Kontak Anda Bocor

Akses hubungan dengan layanan pinjol memang sepenuhnya tergantung pada kontak ponsel. Ternyata ada kemungkinan kontak dan privasi

kontak bocor ke layanan fintech. Ini sangat menakutkan karena mereka bisa mengakses pembicaraan dan riwayat pemakain telepon.

Masalah ini paling sering terjadi pada peminjam yang sengaja tidak membayar hutang, melarikan diri, mematikan nomor ponsel dan tindakan tidak baik lain dengan layanan pinjol. Meskipun hal ini tidak sesuai ketentuan OJK tapi sudah ada layanan fintech yang melakukan pelanggaran ini.

4. Bisa Mengakses SMS

Satu hal lain yang harus dipahami adalah bahwa ketika Anda ingin memasang layanan aplikasi

fintech, maka mereka meminta banyak akses. Beberapa diantaranya seperti nomor ponsel, deteksi sms (yang akan melihat sms Anda dari yang paling lama), lokasi atau map, foto, dan KTP.

Ternyata ini menjadi ancaman yang serius, terutama ketika Anda telat membayar hutang. Peringatan dan tagihan untuk membayar hutang akan ditagih lewat sms dan nomor darurat yang tercantum. Tentu saja ini hal yang mengerikan.

5. Ancaman Teror

Jika Anda terjebak dengan fintech ilegal maka Anda juga terancam dengan teror yang mengerikan jika terlambat membayar hutang. Ancaman ini bisa disampaikan lewat sms, telepon dan bahkan kontak orang terdekat Anda. Ciri dari fintech ilegal adalah alamat perusahaan yang tidak jelas dan memberikan

pinjaman cepat dan lebih tinggi hanya dengan syarat KTP saja.

Ancaman teror ini menjadi lebih mengerikan lagi karena mereka bisa mengakses semua data pribadi dalam ponsel Anda. Akhirnya perusahaan fintech ini akan menggunakan data pribadi untuk mengintimidasi dan mengirimkan ancaman.

6. Resiko Ponsel Disadap

Selain kontak yang bocor ternyata ada masalah lain yang lebih besar. Kemungkinan aktifitas ponsel Anda bisa disadap oleh perusahaan fintech atau pihak ketiga yang ditunjuk oleh perusahaan fintech tersebut. Hal ini paling sering terjadi ketika ada peminjam yang tidak mampu mengembalikan dana pinjaman.

Akhirnya dengan cara disadap, mereka bisa melihat aktifitas ponsel. Hal yang lebih merugikan lagi adalah perusahaan fintech bisa menghubungi orang-orang terdekat Anda meskipun nomor ponsel mereka tidak dijadikan kontak darurat. Tentu saja kemungkinan data pribadi di ponsel Anda seperti foto dan video juga akan bocor ke perusahaan fintech.

7. Ancaman Denda Harian yang Tinggi

Meminjam dana dari fintech juga bisa menjerat Anda ditagih bunga yang sangat tinggi dan denda harian yang cukup besar. Dua masalah ini paling sering terjadi pada pemakai layanan fintech. Denda dan bunga yang besar ini diterapkan ketika peminjam terlambat membayar hutang atau tidak mampu mengembalikan pinjaman.

Masalahnya denda harian yang bisa dikenakan mencapai Rp 50.000 per hari. Kemudian juga bunga lebih dari 62% dari pinjaman pokok. Risiko ini paling sering terjadi pada layanan fintech ilegal yang belum mendapatkan izin dari OJK.

8. Penipuan Dibalik Layanan Cepat

Semua orang yang sudah meminjam dana dengan fintech juga terancam terkena penipuan. Ketika Anda menggunakan satu aplikasi untuk meminjam dana dari fintech maka Anda bisa terjebak masalah yang berat.

Keuntungan yang ditawarkan sejak akan meminjam tidak sebanding dengan dampak buruknya. Misalnya saja terjebak dengan tagihan yang terus menerus, bunga yang lebih besar dari

pinjaman pokok, denda besar yang dihitung per hari dan masalah lainnya.

9. Kehilangan Privasi

Sekali nomor kontak Anda masuk dalam aplikasi fintech maka semua privasi pribadi Anda bisa bocor ke perusahaan fintech. Mereka bisa menggunakan teknologi untuk membobol kontak Anda, kontak orang terdekat Anda, foto, lokasi, media yang Anda akses, video dan data lain yang bersifat pribadi.

Meskipun ini termasuk pelanggaran tapi banyak fintech yang melakukan praktek tersebut. Sehingga masalah ini bisa menyebabkan tekanan mental dan sosial untuk Anda. Efeknya juga sangat buruk karena terus menerus merasa ketakutan.

Itulah beberapa alasan mengapa pinjaman online adalah utang yang buruk? Mengingat semua dampak buruk tersebut maka sebaiknya hati-hati saat akan meminjam dana dari fintech dan baca peraturan secara teliti sebelum mengirimkan persetujuan.

DAFTAR PUSTAKA

A.Musselman, Vernon dan Jhon H. Jackson. 1992. 1992. *Introduction to Modern Business*. ed. Kusma Wiryadisastra. Jakarta: Erlangga.

Afuah, Allan.2004. 2004. *Business Model: A Strategic* Management *Approach*. New York: McGraw-Hill.

Aldila, Nindya. 2018. "ADUAN MASYARAKAT : Kasus Fintech Lending Membengkak." *Bisnis.com*.

Binanto, Iwan. 2010. Journal of Chemical Information and Modeling *Multimedia Digital Dasar Teori*.

Boone, Louis E dan Kurtz, David L. 2002. *Pengantar Bisnis*. Jilid ke-1. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Burhanuddin, Chairul Iksan, and Muhammad Nur Abdi. 2019. "Tingkat Pemahaman Dan Minat Masyarakat Dalam Penggunaan Fintech." *Owner*.

Cermati.com. "Makin Menggurita, Ini Aturan Baru Pengawasan Fintech Di Indonesia." *www.cermati.com*. https://www.cermati.com/artikel/makin-menggurita-ini-aturan-baru-pengawasan-fintech-di-indonesia (April 26, 2020).

Chwee Huat T. 2010. "Pengantar Bisnis." *http://definisi-pengertian.blogspot.com/2010/10/pengertian-bisnis.*html*.*

Dofeitner, G., Hornuf, L., Schmitt, M. & Weber, M. 2016. *The Fintech Market in Germany SSRN*. Germany.

domainesia.com. 2018. "Era Digital." *https://*www.*domainesia.com*.

Dr. H. Mochamad Edris, MM. & Dra. Hj. Panca Winahayuningsih, MM. 2014. *Bisnis Pengantar*.

Eka, A G, and Wenats Wuryanta. 2013. "Digitalisasi Masyarakat: Menilik Kekuatan Dan Kelemahan Dinamika Era Informasi Digital Dan Masyarakat Informasi." *Jurnal Ilmu Komunikasi*: 131–42.

Finansialku. "Definisi Fintech." *https://www.finansialku.com*. https://www.finansialku.com/definisi-fintech-adalah/ (April 23, 2020).

Fitriyadi, Enjah. 2019. "Masyarakat Industri 4 . 0." *Journal Teknologi dan Informasi ESIT* XIV(11): 34–39.

Ge, Ruyi, Juan Feng, Bin Gu, and Pengzhu Zhang. 2017. "Predicting and Deterring Default with Social Media Information in Peer-to-Peer Lending." *Journal of Management Information Systems*.

Gintting, Zakhariantara, Syaipan Djambak, and Mukhlis Mukhlis. 2019. "Dampak Transaksi Non Tunai Terhadap Perputaran Uang Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.

goukm. "Daftar 9 Pengusaha Sukses Bidang Teknologi Digital Di Indonesia." *goukm.id*. https://goukm.id/daftar-9-pengusaha-sukses-bidang-teknologi-digital/ (April 23, 2020).

Gurupendidikan.co.id. 2014. "Gurupendidikan.Co.Id." *www.gurupendidikan.co.id*.

Idwebhost. 2019. "12 Peluang Bisnis Dunia Digital." *idwebhost.com*. https://idwebhost.com/blog/peluang-bisnis-digital/ (April 22, 2020).

maxmanroe. "Pengertian Bisnis." *https://www.maxmanroe.com/*.

Mosley, Layna, and Thomas L. Friedman. 2006. "The World Is Flat: A Brief History of the Twenty-First Century." *International Journal*.

Mulyasari, Hestin, Thanh Thi Bi Dan, and A. Bima Murti Wijaya. 2014. "Analisis Jenis Sistem Pembayaran Elektronik Dalam Transaksi E-Commerce Di Indonesia." *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*.

Muzdalifa, Irma, Inayah Aulia Rahma, and Bella Gita Novalia. 2018. "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3(1).

Nabila, Marsya. 2018. "APJII: Penetrasi Pengguna Internet Indonesia Capai 143 Juta Orang." *Dailysocial*.

NDRC. "NDRC." *https://www.ndrc.ie/*. https://www.ndrc.ie/ (April 23, 2020).

niagahoster. "11+ Ide Bisnis Digital Yang Paling Menjanjikan - Niagahoster." *www.niagahoster.co.id*. https://www.niagahoster.co.id/blog/bisnis-digital/ (April 22, 2020).

Putri, Irma Aidilia. 2014. "Pengaruh Perkembangan Cashless Transaction Terhadap Kebutuhan Uang Tunai (Kartal) Masyarakat (Studi Kasus Indonesia Periode 2010 – 2014)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.

Rizki Mulyani, Sitti et al. 2019. "How Online Media and Technology Innovation Influence Consumer's

Purchase Intention." In *Journal of Physics: Conference Series*,.

Ruangfreelance. 2016. "Peluang Usaha Di Bidang Digital." *Ruangfreelance.com*. http://www.ruangfreelance.com/ide-peluang-usaha/ (April 22, 2020).

Santi, Ernama, Budiharto, and Hendro Saptono. 2017. "Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Financial Technology (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/Pojk.01/2016)." 6(3): 1–20.

Solusiukm. "5 Peluang Bisnis Digital." *Solusiukm.com*. https://solusiukm.com/peluang-bisnis-digital-di-indonesia/ (April 22, 2020).

Steinhoff. 1979. *The World of Business*. Volume 2. ed. Grolier Business Library. New York: McGraw Hill Book Co.

Sugiri, Bambang. 2019. *Kiat Bangun Bisnis Lewat Perencanaan Dan Anggaran*. Pertama. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Tarantang, Jefry, Annisa Awwaliyah, Maulidia Astuti, and Meidinah Munawaroh. 2019. "PERKEMBANGAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI INDONESIA." *JURNAL AL-QARDH*.

Wikipedia Ensiklopedia. "Era Digital." *Wikipedia*.

Winstarlink.com. "Apakah Indonesia Sudah Siap Dengan Era Digital." *https://winstarlink.com*.

www.yuksinau.id. 2019. "Bisnis-Definisi-Jenis-Manfaat-Tujuan-Fungsi." *https://www.yuksinau.id/*.

xendit.co.id. 2019. "Menemukan Ide Bisnis." *https://www.xendit.co/id*.

Tentang Penulis

Marta Widian Sari, S.E, M.M lahir di Payakumbuh pada Tanggal 20 Maret 1990. Jenjang pendidikan dasar ia tempuh di SD Yayasan Pendidikan Mayang Mangurai (YPMM) Tebing Tinggi, Tungkal Ulu, Tanjung Jabung Barat. Begitu juga dengan SMP dan SMA juga di lanjutkan di Yayasan Pendidikan Mayang Mangurai (YPMM) Tebing Tinggi, Tungkal Ulu, Tanjung Jabung Barat. Selama sekolah SMP, dan SMA di YPMM ia sangat aktif dalam Marcing Band sekolah sebagai Mayoret. Kemudian ia melanjutkan kuliah S1 di Universitas Dharma Andalas Padang. Di masa kuliah ia juga sudah aktif di organisasi kampus dan organisasi lain di luar kampus seperti BEM dan sebagai penyiar radio. Di masa kuliah semester 6 ia juga sudah bekerja *part time* sebagai administrasi di perusahaan King Komputer. Kemudian penulis bekerja sebagai karyawan di PT. Bank Mandiri, Tbk. KCP Sungai Tambang, Sijunjung, Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 di Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang program studi Magister Manajemen. Setelah menyelesaikan S2 nya, penulis aktif sebagai staf pengajar atau dosen di Universitas Putra Indonesia " YPTK" Padang. Selain kesibukan yang dijalani, penulis juga aktif melakukan penelitian dan menulis artikel serta karya ilmiah lainnya.

Andry Novrianto, S.E, M.M lahir di Padang pada tanggal 08 November 1992. Jenjang pendidikan dasar ia tempuh di SD Theresia Padang dan di SMP Negeri 2 Padang. Jejang pendidikan menengahnya di SMA Negeri 4 Padang. Kemudian, ia melanjutkan kuliah S1 di Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang jurusan manajemen. Pada tahun akhir perkuliahan, ia bekerja di UPI Convention Group sebagai Banquet supervisor. Kemudian penulis bekerja sebagai karyawan di PT. Bank Central Asia, Tbk. KCU Padang, Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 di Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang program studi Magister Manajemen. Setelah menyelesaikan S2 nya, penulis aktif sebagai staf pengajar atau dosen di Universitas Putra Indonesia " YPTK" Padang. Selain kesibukan yang dijalani, penulis juga aktif melakukan penelitian dan menulis artikel serta karya ilmiah lainnya.

Kenali..!!

BISNIS,,, DI ERA DIGITAL

Financial Technology

Hi Guys! Bagaimana rasanya hidup di era digital? Semua serba cepat, mudah dan instan ya! Bagi anak-anak jaman now, internet seakan-akan jadi kebutuhan primer. Mereka banyak menghabiskan waktu di depan smartphone atau komputer daripada melakukan aktivitas di luar ruangan. Agar dapat dikenal publik, mereka dapat secara instan menjadi youtubers atau vlogger kemudian disebarkan melalui *social media*. Hidup di era digital memang seru dan banyak tantangannya. Sebenarnya apa itu era digital? Bagaimana sih serunya hidup di era digital? Era digital adalah masa dimana manusia telah melek teknologi dan semuanya serba terkoneksi.

Era digital juga masa dimana semua manusia dapat saling berkomunikasi sedemikian dekat walaupun saling berjauhan. Kita dapat dengan cepat mengetahui informasi tertentu bahkan *real time*. Media baru (era digital) adalah istilah yang digunakan dalam kemunculan digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer. Media baru sering digunakan untuk menggambarkan teknologi digital. Media baru memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, bersifat jaringan atau internet. Media massa beralih ke media baru atau internet karena ada pergeseran budaya dalam sebuah penyampaian informasi.

Penerbit Insan Cendekia Mandiri
Jl. Lintas Solok – Padang KM. 8, Sumbar
Email : penerbitbic@gmail.com
Website : www.insancendekiamandiri.co.id

IKAPI

ISBN 978-623-6554-21-0